

Katalog : 3101039.3304

PERILAKU MASYARAKAT BANJARNEGARA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19

Periode 16-25 Februari 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANJARNEGARA**



Katalog : 3101039.3304

PERILAKU MASYARAKAT BANJARNEGARA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19

Periode 16-25 Februari 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANJARNEGARA**

PERILAKU MASYARAKAT BANJARNEGARA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19

Periode 16-25 Februari 2022

ISBN : -
No. Publikasi : 33040.2205
No Katalog : 3101039.3304

Ukuran Buku : 19,05 x 33,86 cm
Jumlah Halaman : vi + 52 halaman

Naskah:

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kab. Banjarnegara

Desain Cover:

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kab. Banjarnegara

Penerbit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara

Pencetak:

Zhafira Offset Sokanandi, Banjarnegara

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com, www.pexels.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB

Ratna Setyowati, S.Si., M.T., M.A

KOORDINATOR

Siti Nur 'Aeni, S.P., M.M

PENGOLAH DATA

Arif Kurnia Wicaksana, SST., M.Ec.Dev

PENULIS

Arif Kurnia Wicaksana, SST., M.Ec.Dev

Amalia Restu Damayanti, S.Tr.Stat

Viski Novitasari, S.Kom



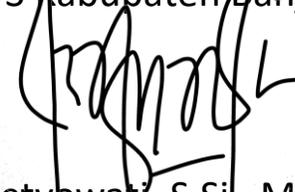
KATA PENGANTAR

Evolusi baru dari virus corona yang diberi nama “Omicron” merupakan varian dengan tingkat penularan yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan beberapa daerah di Indonesia kembali meningkatkan level kewaspadaannya. Sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia, Badan Pusat Statistik kembali menyelenggarakan **Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19)** secara daring (*online*) selama periode 16-25 Februari 2022 secara nasional, termasuk Banjarnegara.

SPMPMPC-19 bertujuan untuk mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19 melalui penyediaan informasi tentang kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan, pendapat masyarakat tentang vaksinasi, dan respons masyarakat dalam menyikapi masa pembatasan kegiatan.

Hasil survei yang disajikan dalam booklet ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna data untuk berbagai kepentingan. Selamat menikmati booklet ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniai kesehatan untuk kita semua dan memberikan kekuatan dan kemudahan dalam mengatasi pandemi dan memulihkan kondisi pascapandemi.

Salam Sehat,
Kepala BPS Kabupaten Banjarnegara



Ratna Setyowati, S.Si., M.T., M.A

RINGKASAN HASIL

- Kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah baik. Namun, beberapa perilaku responden dalam melaksanakan protokol kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian, seperti kurang patuh dalam menghindari kerumunan (38,92%), menjaga jarak minimal 2 meter (42,66%), dan mengurangi mobilitas (40,91%).
- Kepatuhan responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan responden laki-laki dalam melaksanakan protokol kesehatan. Masih cukup banyak responden laki-laki yang belum patuh dalam menghindari kerumunan (47,86%), menjaga jarak minimal 2 meter (51,96%), dan mengurangi mobilitas (50,18%).
- Sebagian besar responden menilai kepatuhan dirinya dalam melaksanakan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi responden menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan masih kurang patuh, khususnya dalam hal mengurangi mobilitas (58,67%), menjaga jarak minimal 2 meter (59,59%), dan menghindari kerumunan (60,00%).
- Sebagian besar responden sudah tidak asing lagi dengan tes COVID-19. Mayoritas responden melakukan tes COVID-19 karena program kantor (38,59%) atau untuk memenuhi syarat perjalanan (21,49%). Sementara itu, terobosan fasilitas *telemedicine* dari pemerintah sudah cukup dikenal responden (39,25%).
- Kesadaran responden dalam mengikuti vaksinasi sudah cukup baik, tetapi masih terdapat sebagian orang yang khawatir dengan efek samping dan tidak percaya efektivitas vaksin (9,52%).
- Mayoritas responden merasa jenuh/sangat jenuh selama pembatasan kegiatan diberlakukan (71,95%). Kegiatan yang banyak dilakukan responden agar tetap bersemangat adalah dengan banyak berdoa, berkomunikasi dengan keluarga, dan melakukan kegemaran.
- Atensi responden dalam mengikuti pemberitaan mengenai perkembangan COVID-19 dan respons pemerintah terlihat tidak tinggi. Meski demikian, penyampaian informasi dan edukasi terkait protokol kesehatan sudah sangat baik (91,78%).

DAFTAR ISI

COVID19

- iv** KATA PENGANTAR
- v** RINGKASAN HASIL
- vi** DAFTAR ISI
- 1** METODOLOGI
- 2** PENDAHULUAN
- 3** KARAKTERISTIK SOSIAL DEMOGRAFI RESPONDEN
- 7** PERILAKU RESPONDEN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
- 21** PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT
- 27** PARTISIPASI RESPONDEN DALAM VAKSINASI DAN PELAPORAN COVID-19
- 39** MOBILITAS RESPONDEN PADA MASA PANDEMI COVID-19
- 43** RESPONS RESPONDEN DALAM MENYIKAPI PEMBATASAN KEGIATAN
- 48** AKSES INFORMASI TENTANG COVID-19

METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 tahun 2022 ini masih menggunakan rancangan non-probability sampling yang disebarakan secara berantai (snowball). Desain kuesioner disusun dengan mengedepankan kenyamanan responden, dengan harapan banyak masyarakat yang sukarela berpartisipasi dalam survei yang relatif singkat ini (16-25 Februari 2022).

Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini tentang perilaku masyarakat pada masa pandemi, khususya yang terkait dengan protokol kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi.

Keterbatasan Survei:

Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah.

Catatan:

- Skor penilaian responden diukur dalam rentang 1-10, semakin tinggi skor menunjukkan frekuensi pelaksanaan yang lebih tinggi. Skor penilaian tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu sering dilakukan (8-10), kadang-kadang (5-7), dan jarang (1-4).
- Beberapa grafik ditampilkan label dengan jumlah yang di atas atau di bawah 100% karena responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berlangsung selama hampir tiga tahun di Indonesia, tidak terkecuali Banjarnegara. Merebaknya varian baru virus SARS-CoV-2 Omicron menyebabkan gelombang ketiga kasus COVID-19 terjadi di Indonesia sejak akhir Januari 2022. Menyikapi kondisi darurat tersebut, pemerintah memutuskan untuk melanjutkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara proporsional di seluruh Indonesia dengan mempertimbangkan perkembangan kasus harian dan kesiapan layanan medis suatu daerah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 melalui pembatasan mobilitas dan interaksi masyarakat dengan tetap mempertimbangkan keberlangsungan aktivitas ekonomi yang berangsur pulih.

PPKM mengatur operasional kerja berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dapat dilakukan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan pemerintah. Sementara, aktivitas kerja perkantoran diatur secara proporsional sesuai dengan level PPKM yang berlaku.

Efektivitas penanganan pandemi COVID-19 sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus corona akan sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang lebih cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang menjadi perhatian semua pihak. Di sisi lain, pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi. Sejak pertengahan Desember 2021, pemerintah mulai melaksanakan program vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6-11 tahun.

Kebijakan ini merupakan langkah lanjutan dari yang sebelumnya vaksinasi COVID-19 telah diberikan kepada penduduk yang berusia 12 tahun ke atas. Terlepas dari upaya penyediaan vaksin oleh pemerintah, partisipasi dan kesadaran masyarakat juga sangat dibutuhkan.

Sejumlah kebijakan yang telah diambil pemerintah nampak mulai membuahkan hasil. Geliat aktivitas ekonomi perlahan mulai kembali menguat di sejumlah daerah. Hingga datangnya gelombang ketiga COVID-19, kasus harian terlihat semakin melandai. Namun demikian, sejumlah tantangan masih harus dihadapi dalam upaya membebaskan Indonesia dari COVID-19. Selain kesadaran dan perilaku masyarakat, faktor ekonomi dan sosial juga perlu mendapat perhatian. Apalagi pembatasan kegiatan masyarakat diketahui tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi sosial tetapi juga meluas pada kondisi psikologis masyarakat.

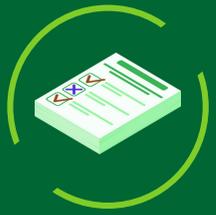
Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS kembali melaksanakan Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) pada periode 16-25 Februari 2022. Beberapa topik yang akan disajikan dalam publikasi ini diantaranya adalah gambaran perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden di lingkungan sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan, partisipasi responden dalam vaksinasi dan pelaporan keterpaparan COVID-19 serta respons dalam menyikapi pembatasan kegiatan. Selain itu, survei kali ini juga menggali topik yang terkait dengan sumber informasi COVID-19 yang disukai dan diakses oleh responden.

1

Karakteristik Sosial Demografi Responden



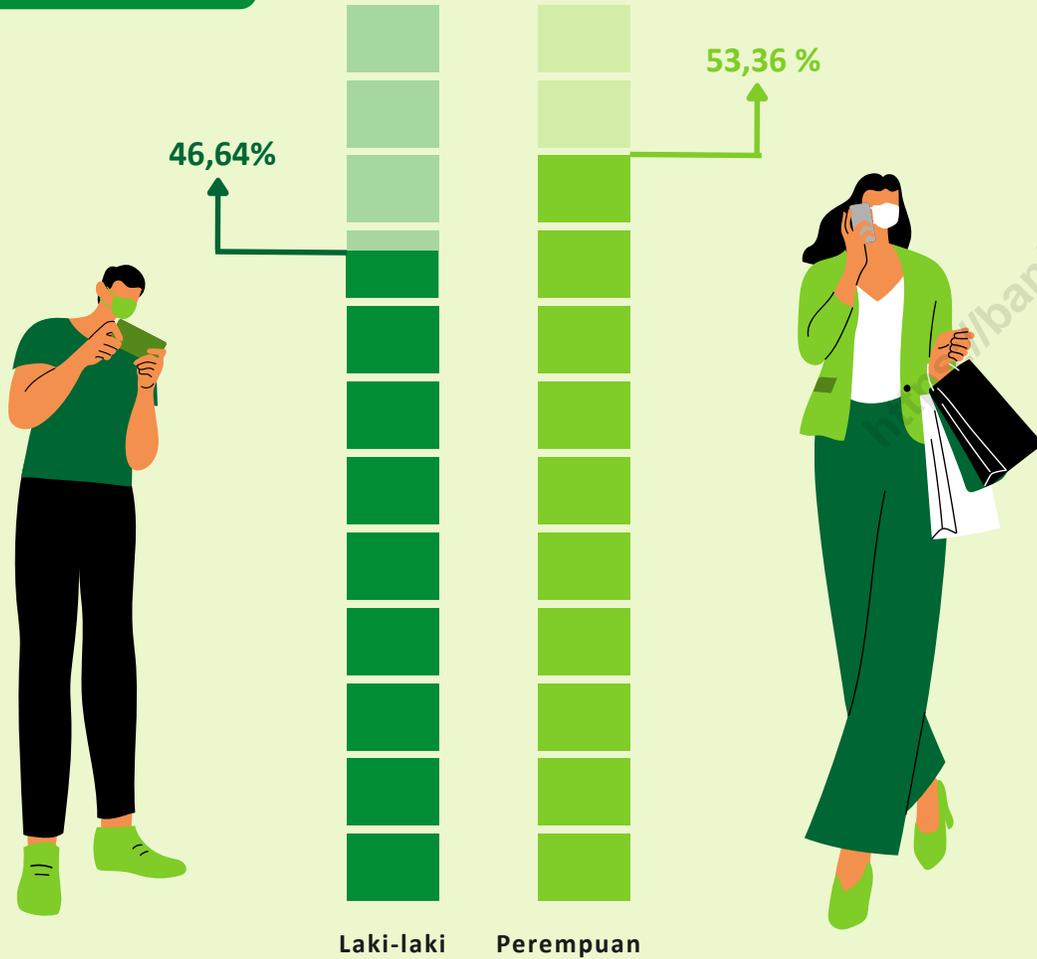
<https://banjarnegarakab.bps.go.id/>



KARAKTERISTIK RESPONDEN



JENIS KELAMIN



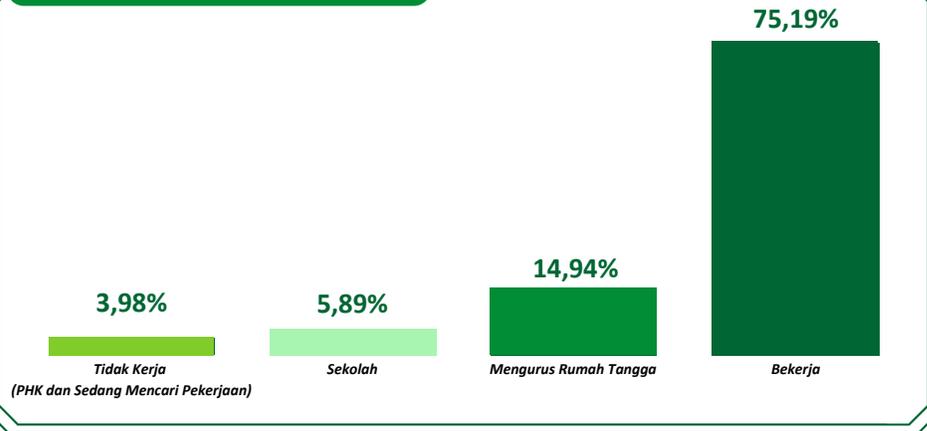
TOTAL RESPONDEN



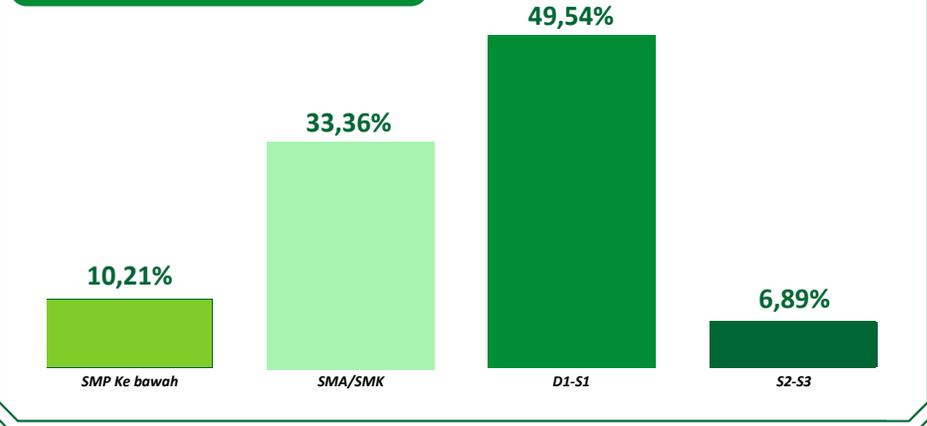
1.205
RESPONDEN

KARAKTERISTIK RESPONDEN

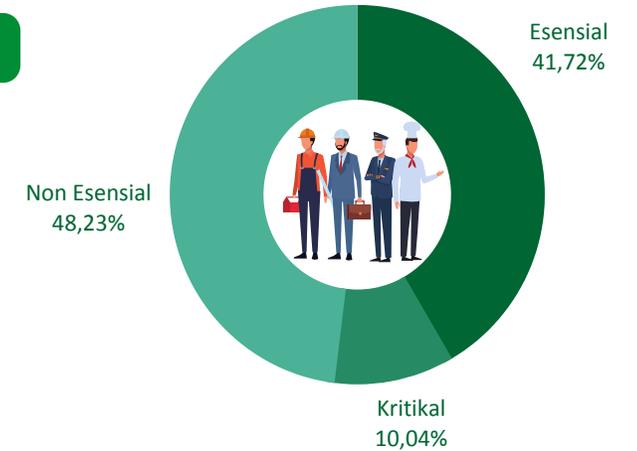
KEGIATAN UTAMA



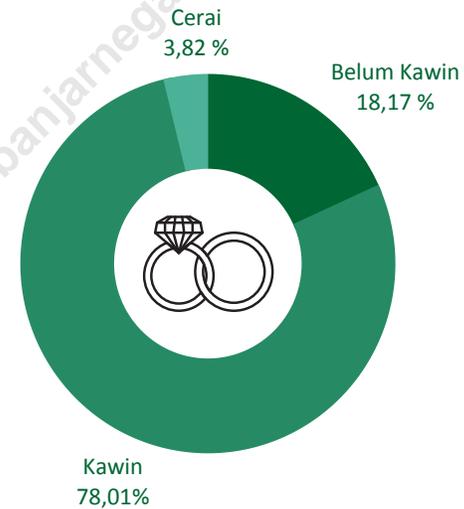
IJAZAH TERTINGGI



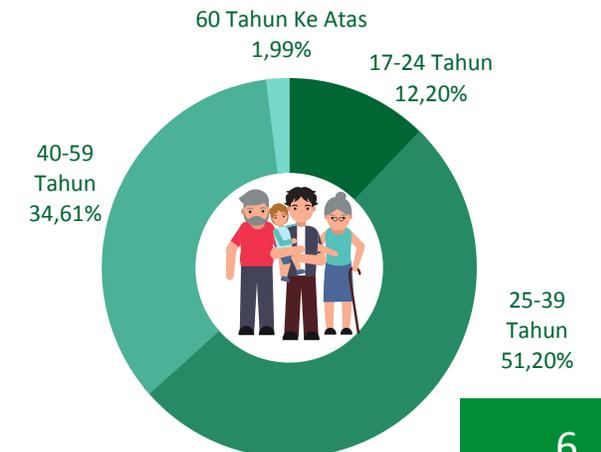
BIDANG PEKERJAAN



STATUS PERKAWINAN



KELOMPOK UMUR



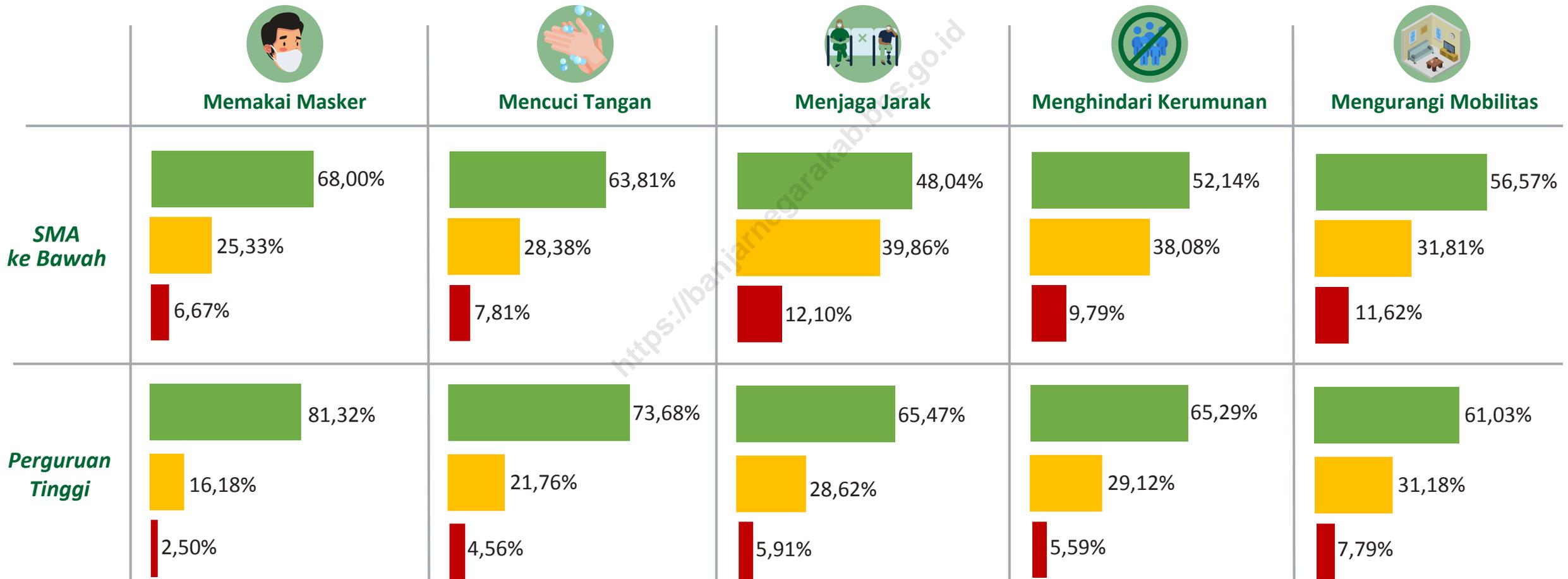
2

Perilaku Responden dalam Menerapkan Protokol Kesehatan





TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berpendidikan SMA ke Bawah dalam menerapkan protokol kesehatan, baik dalam memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



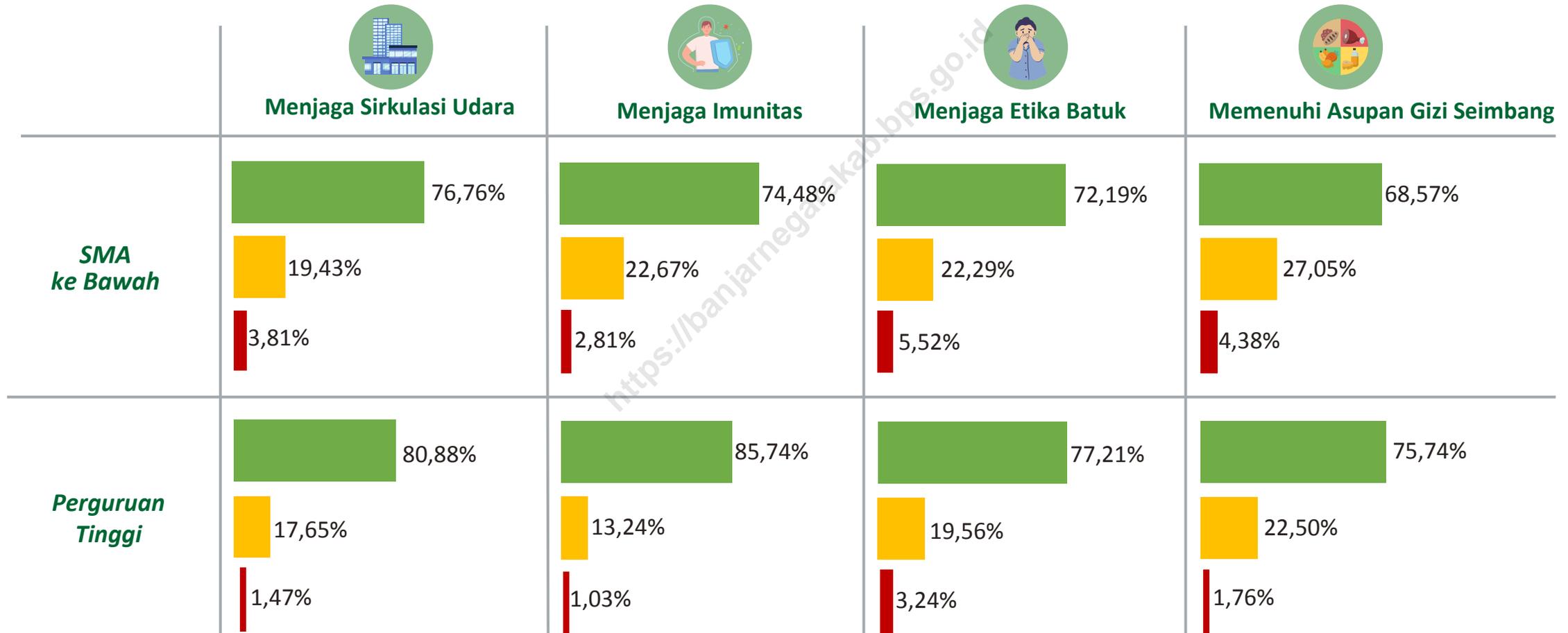
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Tingkat kesadaran responden berpendidikan Perguruan Tinggi dalam menjaga sirkulasi udara, menjaga etika batuk, meningkatkan imunitas, dan memenuhi asupan gizi seimbang terlihat lebih baik dibandingkan dengan responden berpendidikan SMA ke Bawah. Meski demikian, kesadaran responden secara umum dalam hal menjaga kesehatan selama seminggu terakhir sudah cukup baik.

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



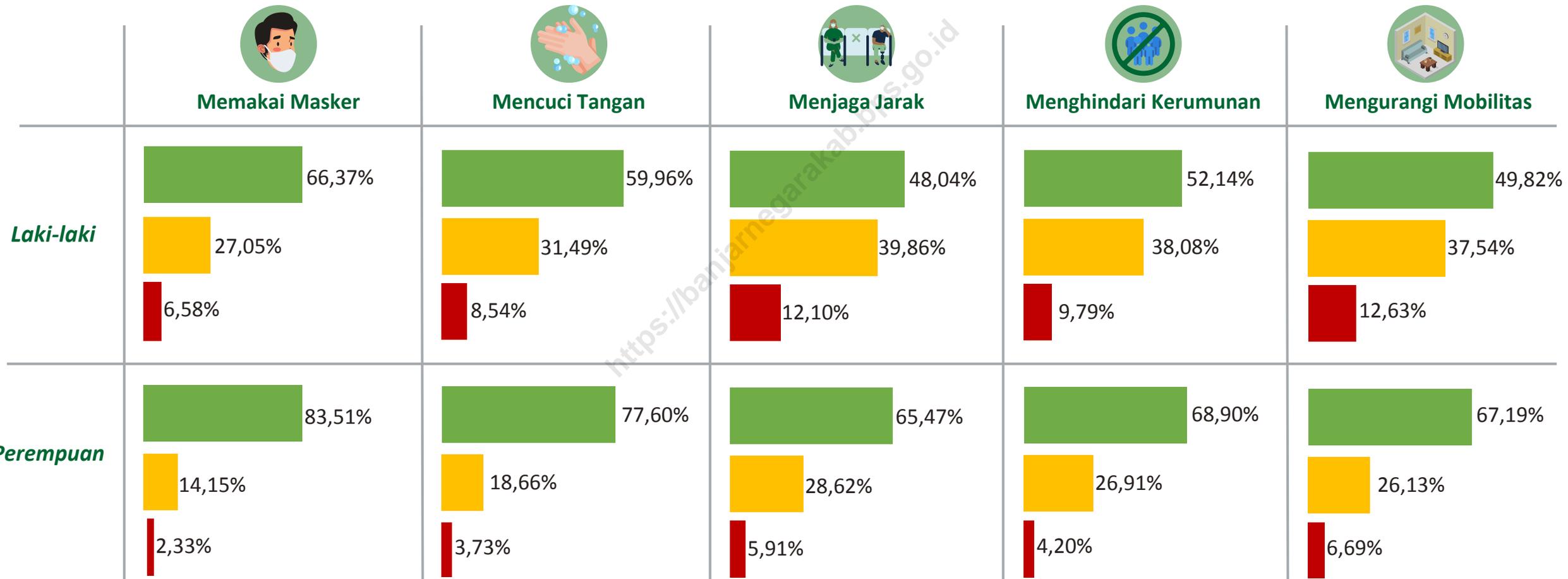
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Perempuan cenderung lebih patuh dibandingkan Laki-laki dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



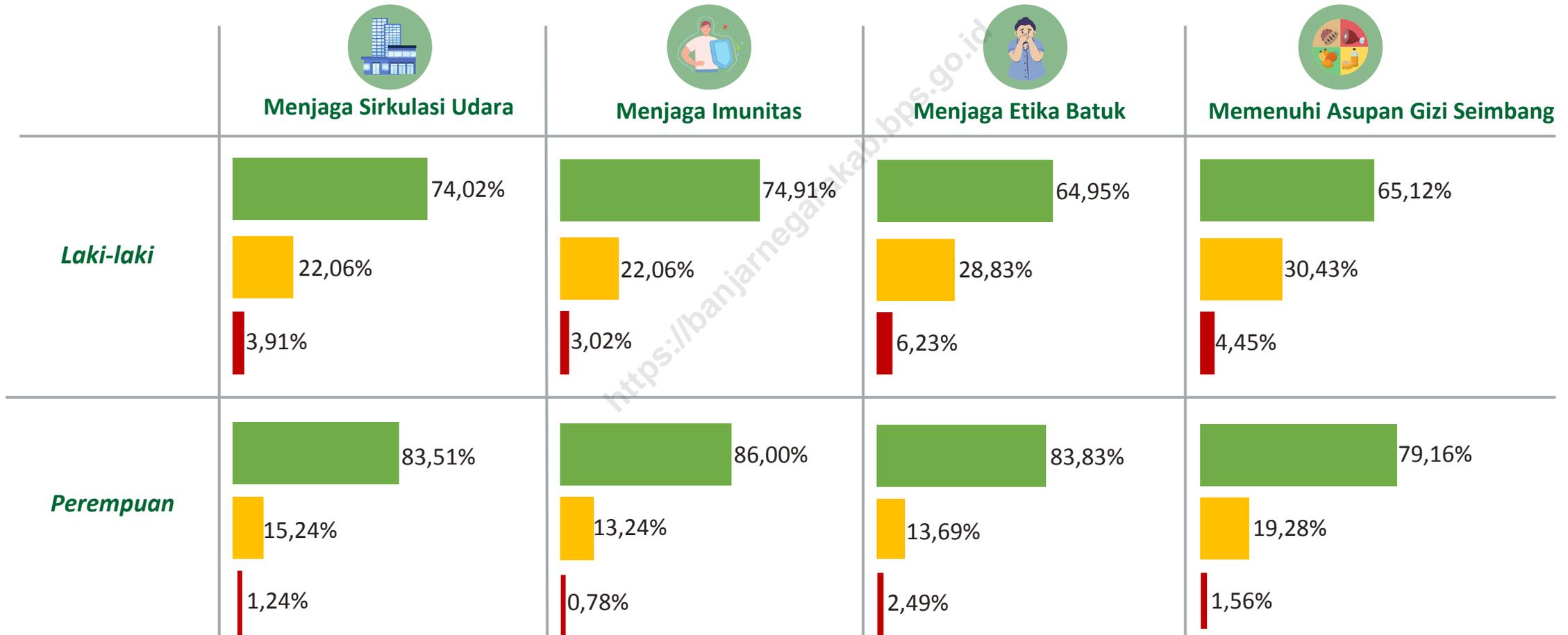
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Perempuan cenderung lebih patuh dibandingkan Laki-laki dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



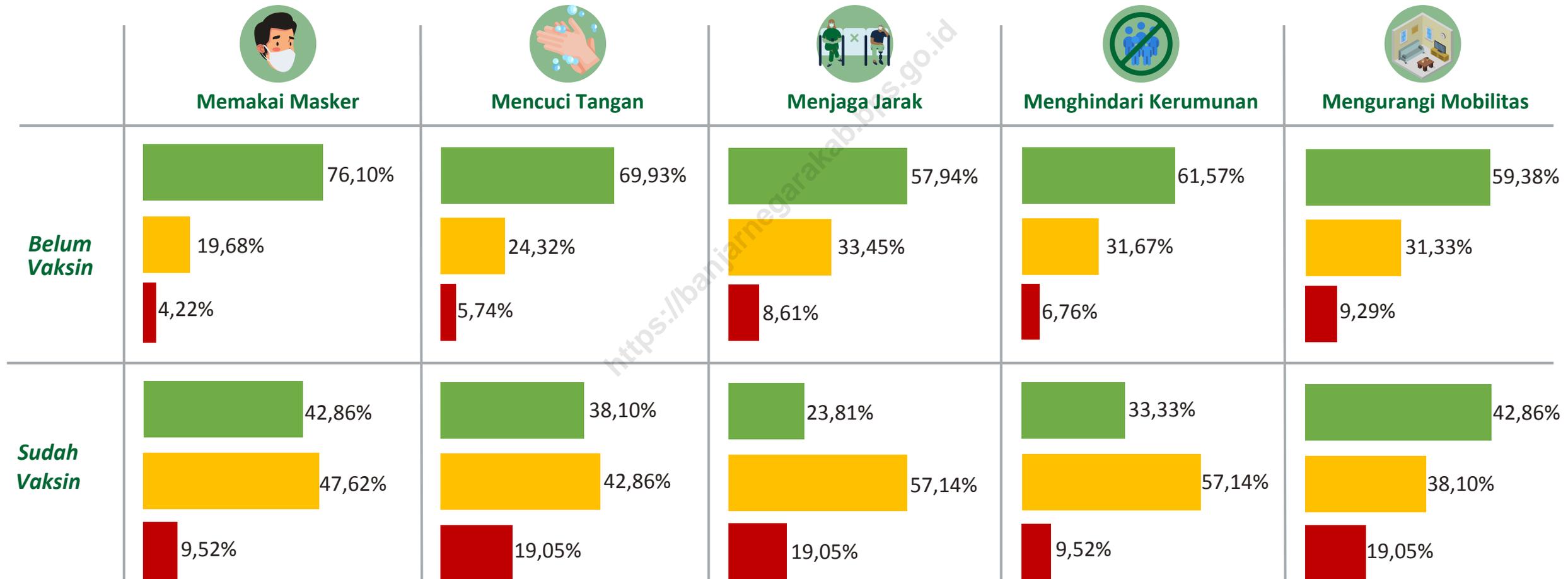
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT VAKSINASI RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Masyarakat yang belum vaksin lebih patuh dibandingkan yang sudah vaksin dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:

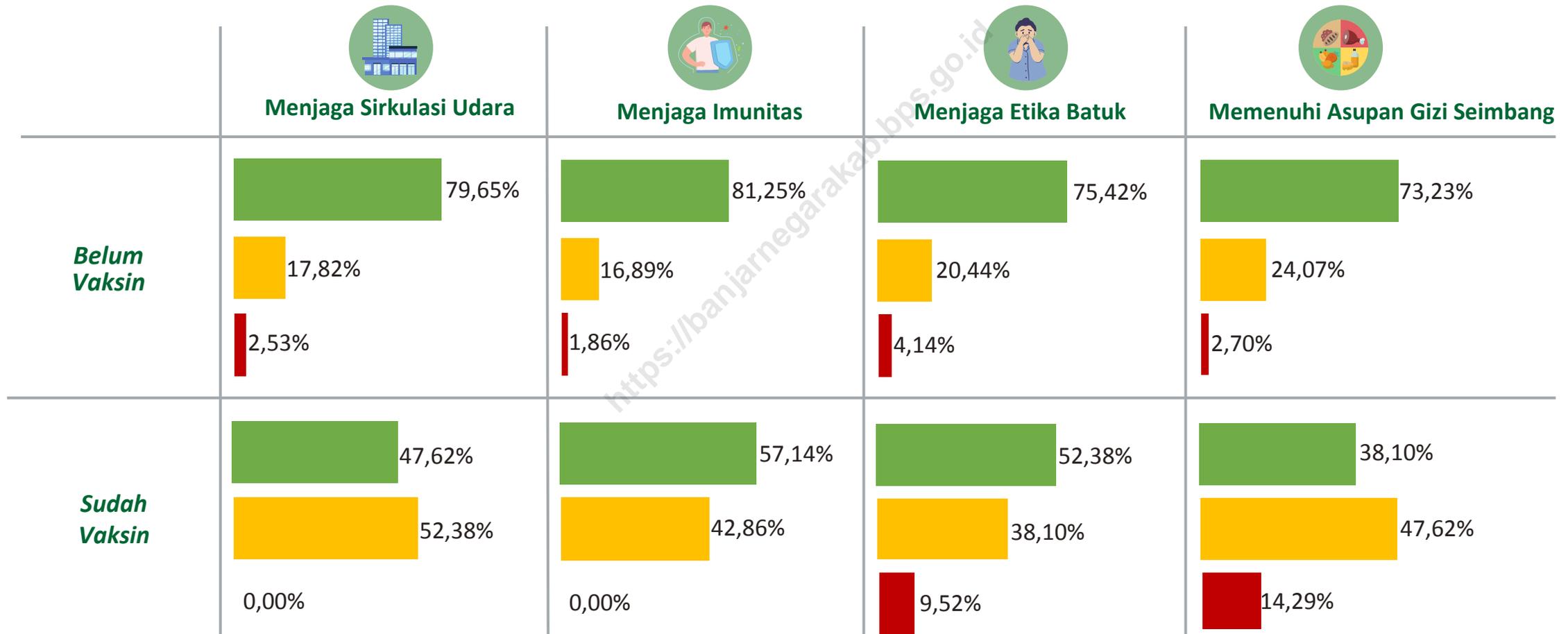
 Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

 Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)

 Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT VAKSINASI RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Masyarakat yang belum vaksin lebih patuh dibandingkan yang sudah vaksin dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



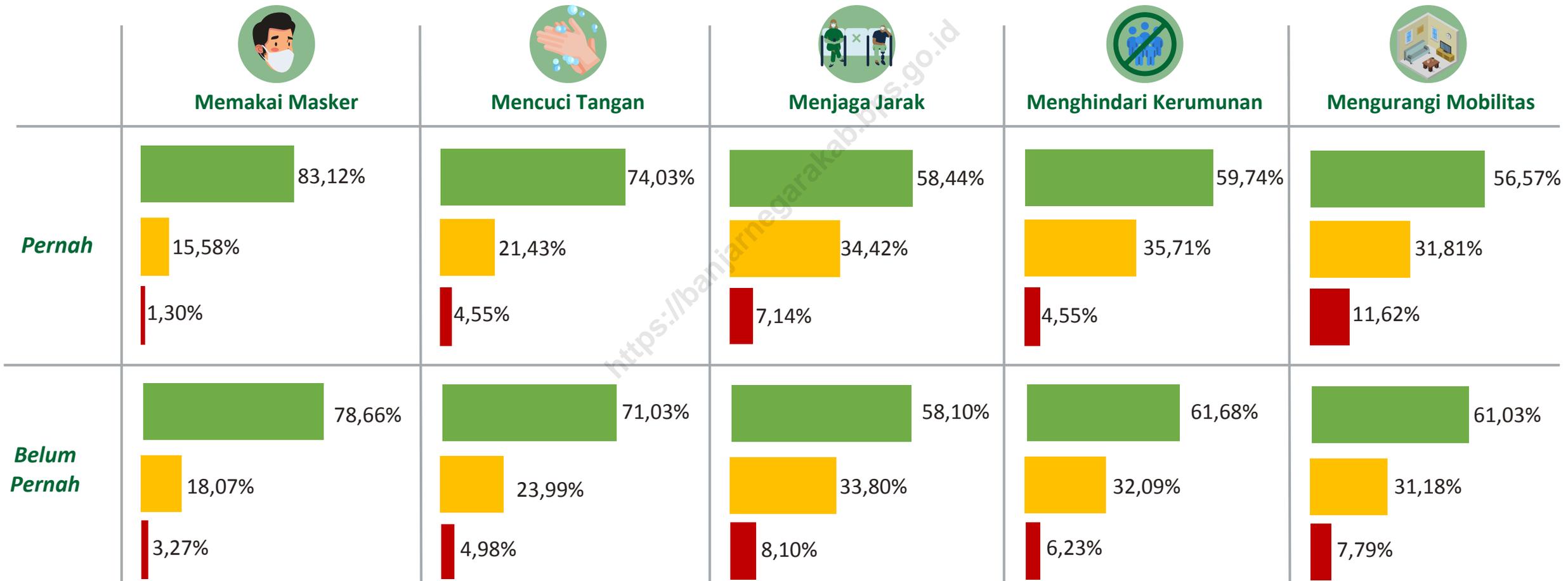
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT POSITIF COVID-19 RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Masyarakat yang pernah positif covid-19 lebih patuh dibandingkan yang belum pernah positif covid-19 dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



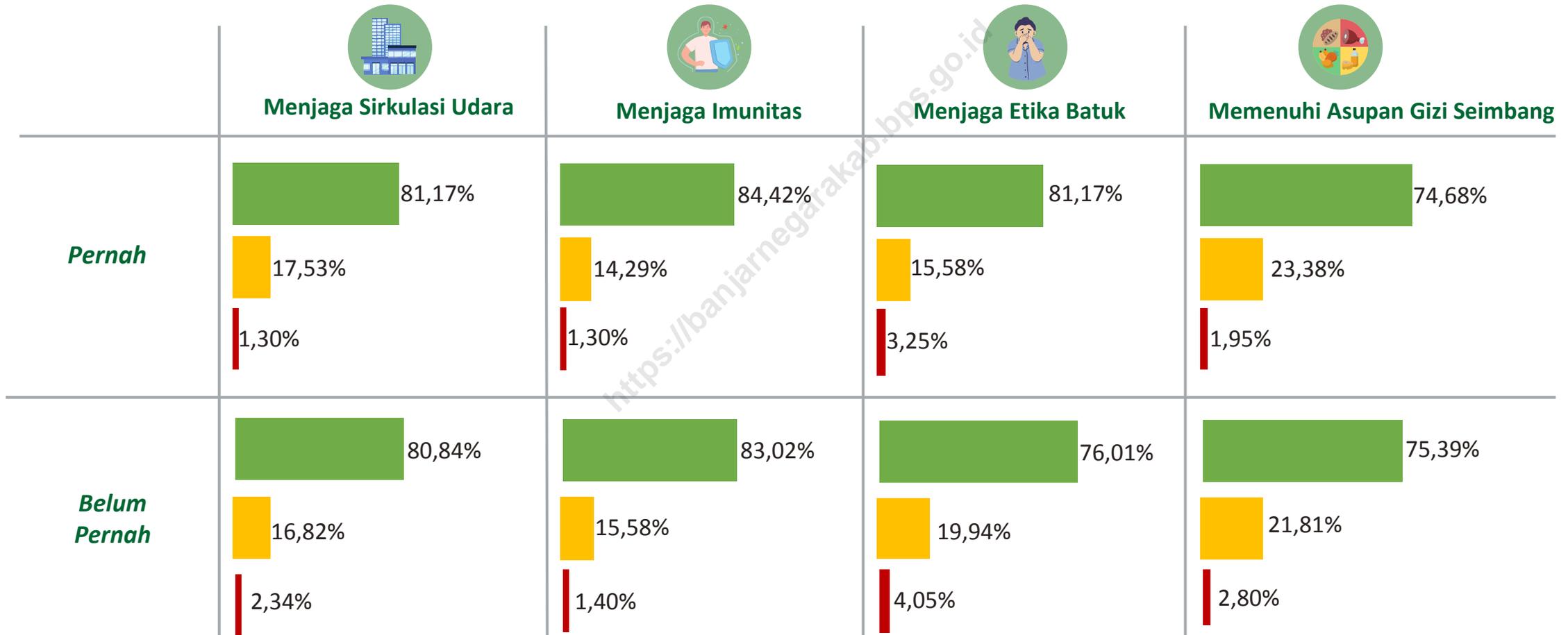
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT POSITIF COVID-19 RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Masyarakat yang pernah positif covid-19 lebih patuh dibandingkan yang belum pernah positif covid-19 dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



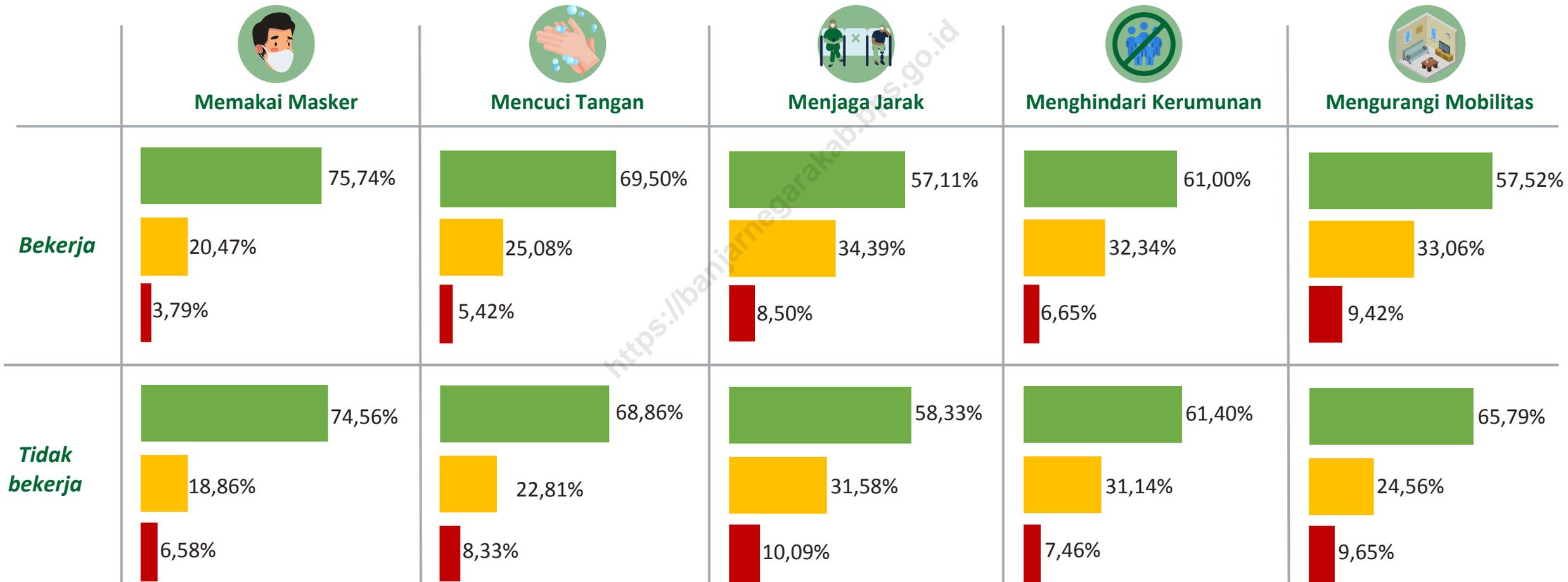
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT KEGIATAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Masyarakat yang Tidak bekerja lebih patuh dibandingkan yang masyarakat yang bekerja dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



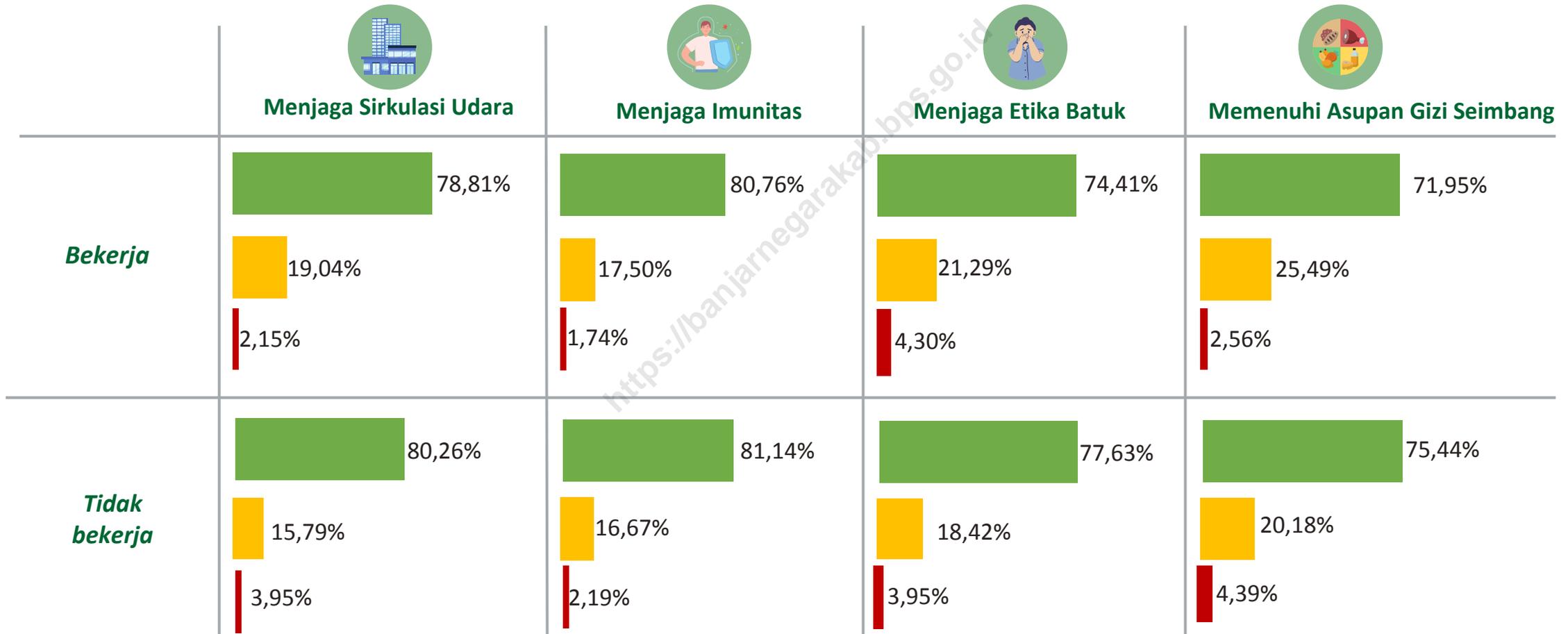
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT KEGIATAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Masyarakat yang Tidak bekerja lebih patuh dibandingkan yang masyarakat yang bekerja dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



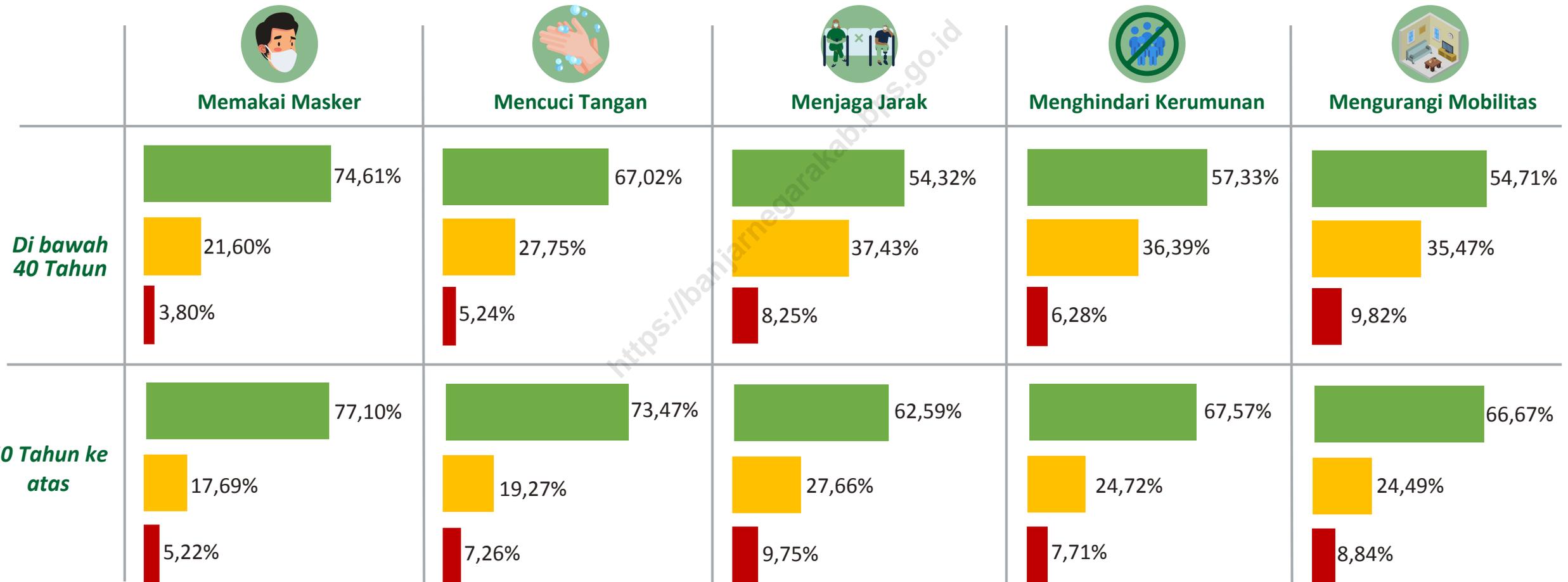
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT UMUR DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Umur 40 Tahun ke atas lebih patuh dibandingkan umur dibawah 40 Tahun dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



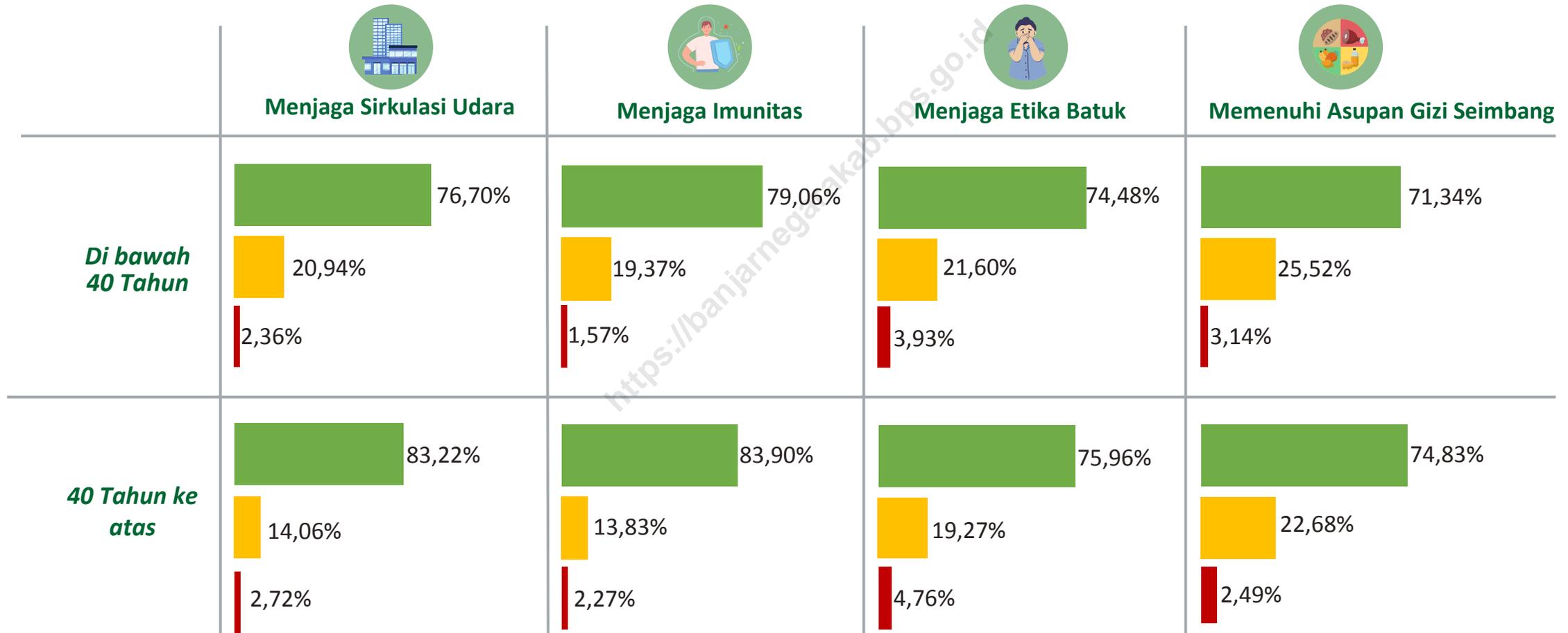
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT UMUR DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Umur 40 Tahun ke atas lebih patuh dibandingkan umur dibawah 40 Tahun dalam menerapkan protokol kesehatan

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

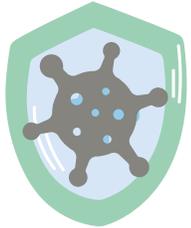


Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)

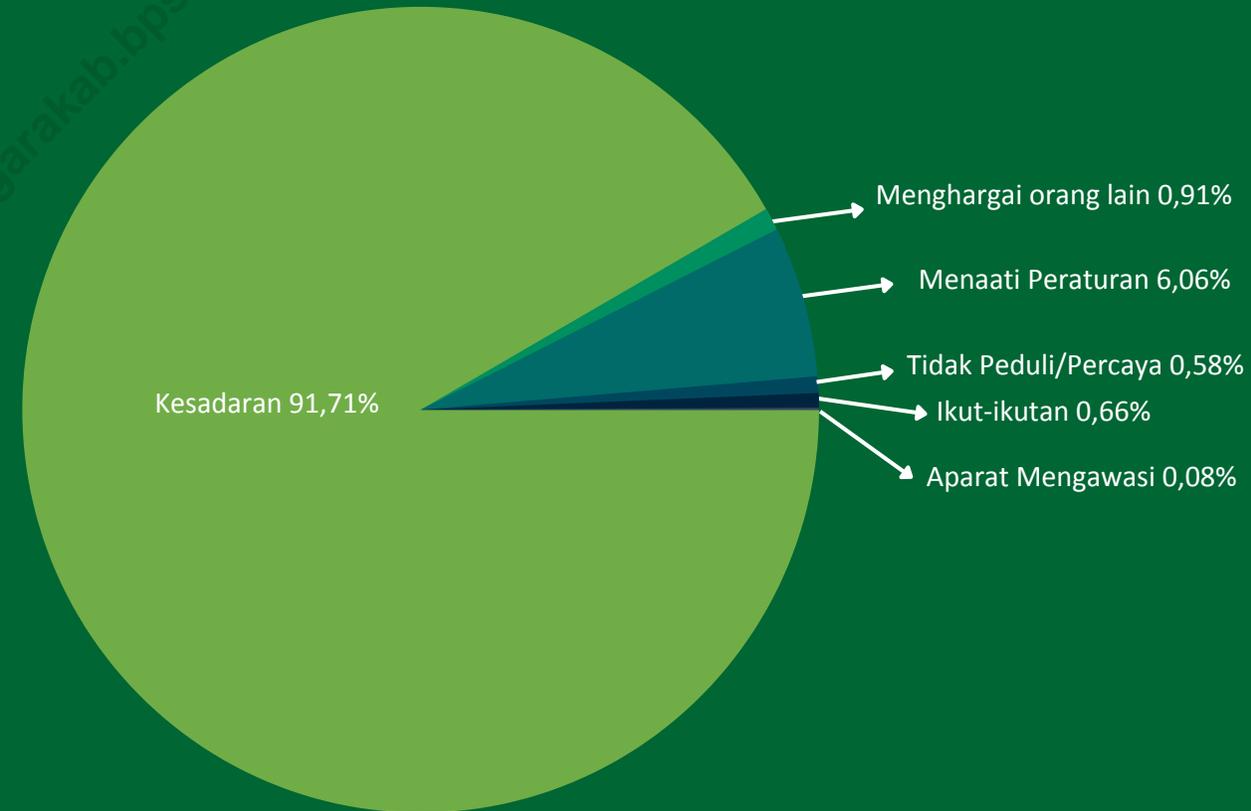
MOTIVASI UTAMA DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN



”
Secara umum tingkat kesadaran responden dalam menerapkan protokol kesehatan sudah cukup baik.

Motivasi responden dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 sebagian besar didasari oleh kesadaran pribadi (91,71%) diikuti oleh motivasi menaati peraturan (6,06%).

Namun demikian, masih ada sebagian kecil responden yang tidak peduli atau tidak percaya dengan penerapan protokol kesehatan (0,58%).



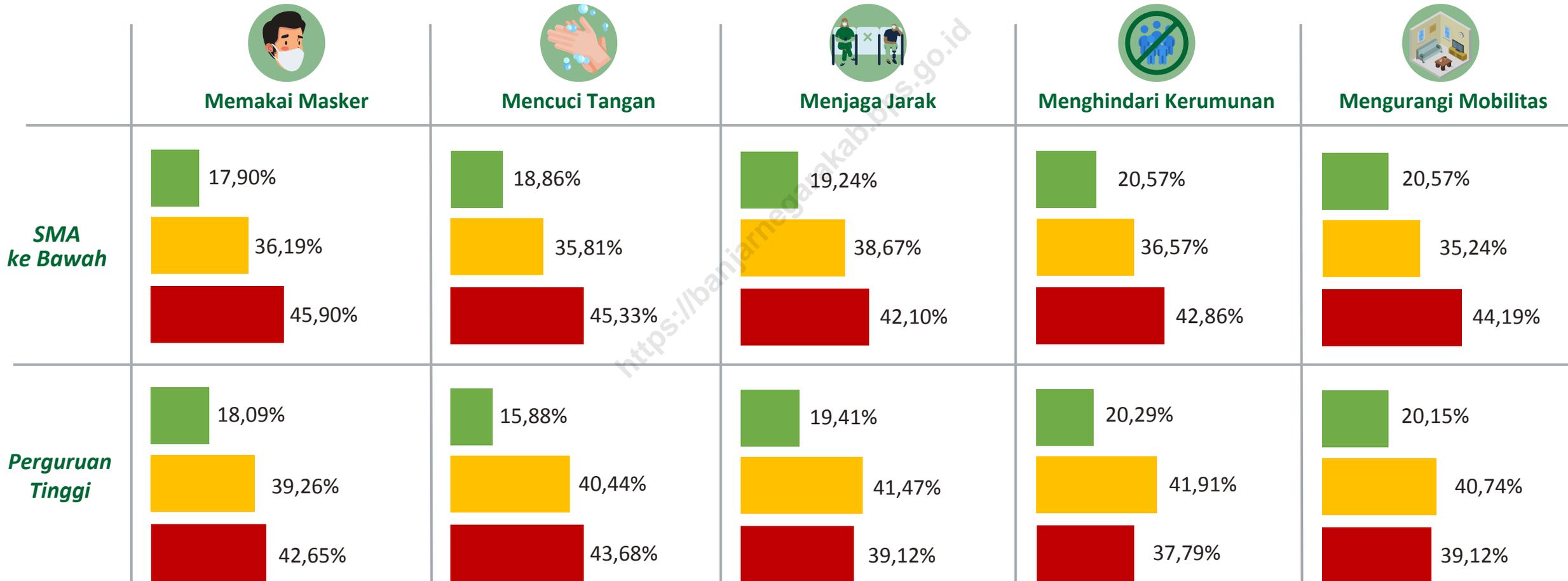
3

Penilaian Responden Terhadap Perilaku Masyarakat





PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Secara umum responden berpendidikan SMA ke bawah menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya lebih tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dibandingkan penilaian responden berpendidikan Perguruan Tinggi

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



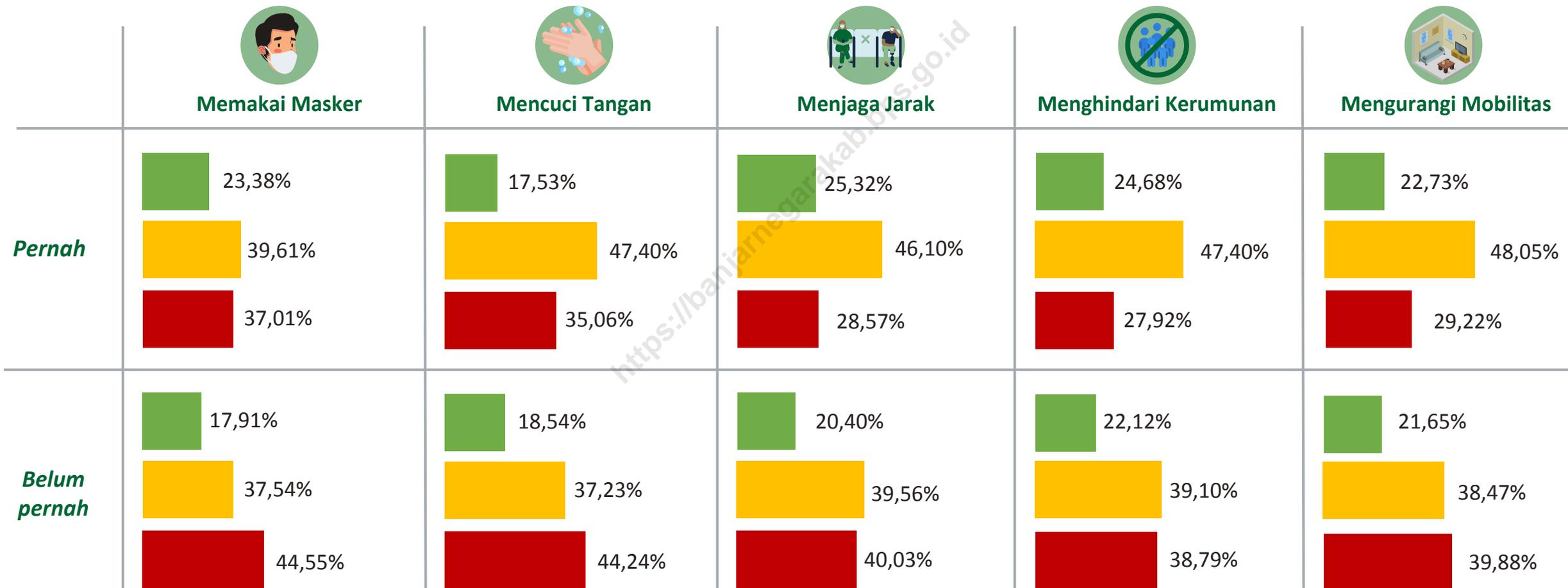
Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)



PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENGALAMAN TERPAPAR COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Secara umum responden yang belum pernah terpapar covid-19 menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya lebih tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dibanding responden yang sudah pernah terpapar covid-19

Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)



Jarang/Kadang-kadang/Tidak Sering (5-7)



Abai/Tidak Sering (1-4)

ALASAN MASYARAKAT MELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Sebagian besar responden menilai bahwa alasan masyarakat melanggar protokol kesehatan adalah karena jenuh terhadap pandemi (69,67%) dan merasa tidak nyaman ketika melaksanakan protokol kesehatan (44,90%).

Sebagian responden juga berpendapat bahwa pelanggaran protokol kesehatan terjadi karena menganggap situasi sudah aman (31,12%) dan tidak adanya sanksi ketika melanggar (25,31%).



Alasan*) Masyarakat Melanggar Protokol Kesehatan menurut Penilaian Responden

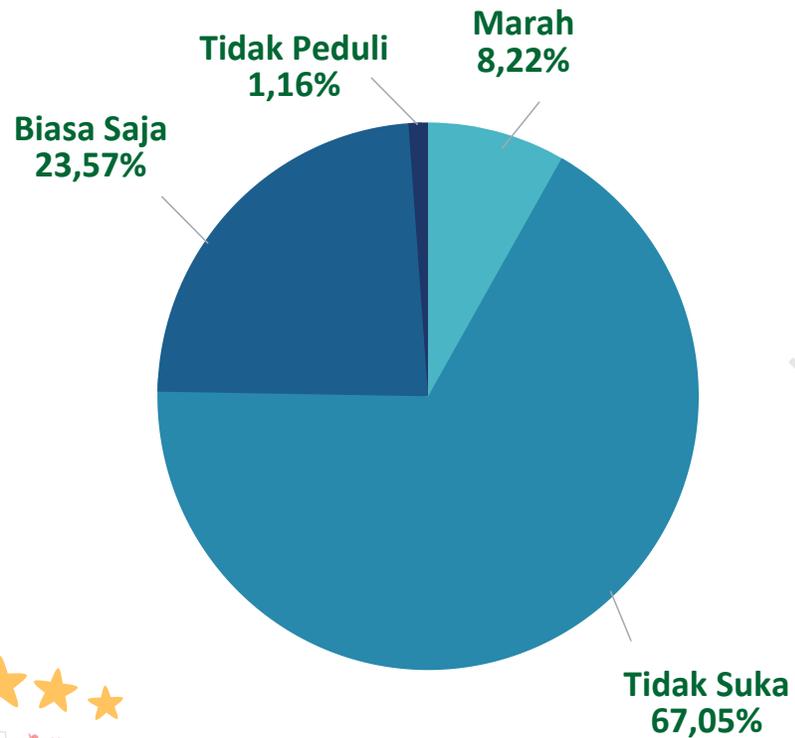


*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban

PERASAAN DAN RESPONS RESPONDEN TERHADAP PELANGGAR PROTOKOL KESEHATAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Perasaan Responden Ketika Melihat Orang di Sekitarnya Melanggar Protokol Kesehatan



Masyarakat menunjukkan kepedulian terhadap pelanggaran protokol kesehatan yang terjadi di lingkungan sekitarnya

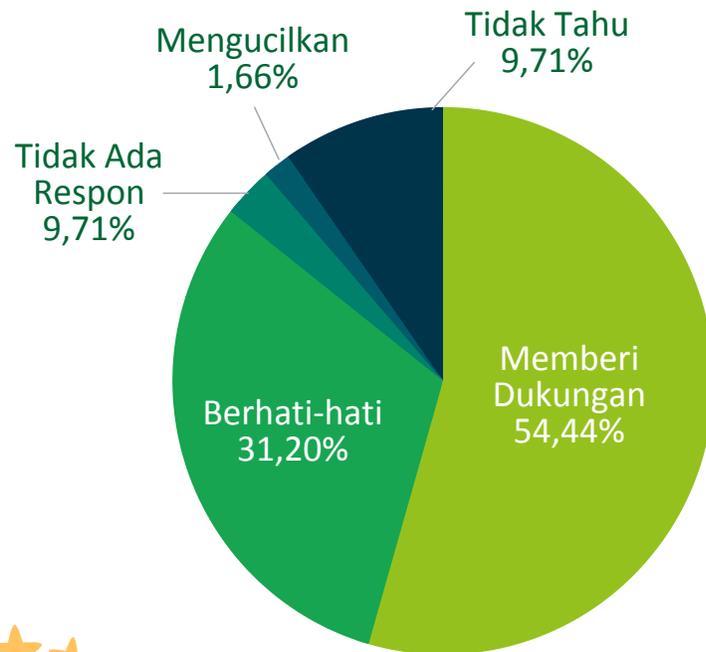


Respons Responden Ketika Melihat Orang di Sekitarnya Melanggar Protokol Kesehatan



PERSEPSI TERHADAP WARGA YANG TERINFEKSI COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Respons Masyarakat Ketika Ada Warga yang Terinfeksi COVID-19 menurut Responden



Secara umum, responden menilai bahwa respons masyarakat terhadap warga yang terinfeksi COVID-19 sudah baik.

Sebagian besar responden menilai bahwa masyarakat memberikan dukungan (54,44%) dan bersikap hati-hati (31,20%).

Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden (1,66%) yang menganggap bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya mengucilkan warga yang terinfeksi COVID-19.

4

Partisipasi Responden dalam Program Vaksinasi Nasional & Pelaporan COVID-19

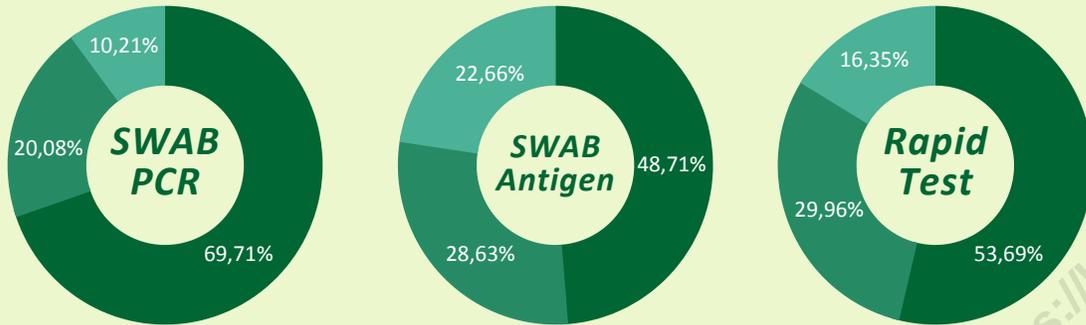




ALASAN MELAKUKAN TES COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Pengalaman Responden Melakukan Tes COVID-19



■ Tidak Pernah ■ 1 Sampai 2 Kali ■ Lebih dari 2 Kali

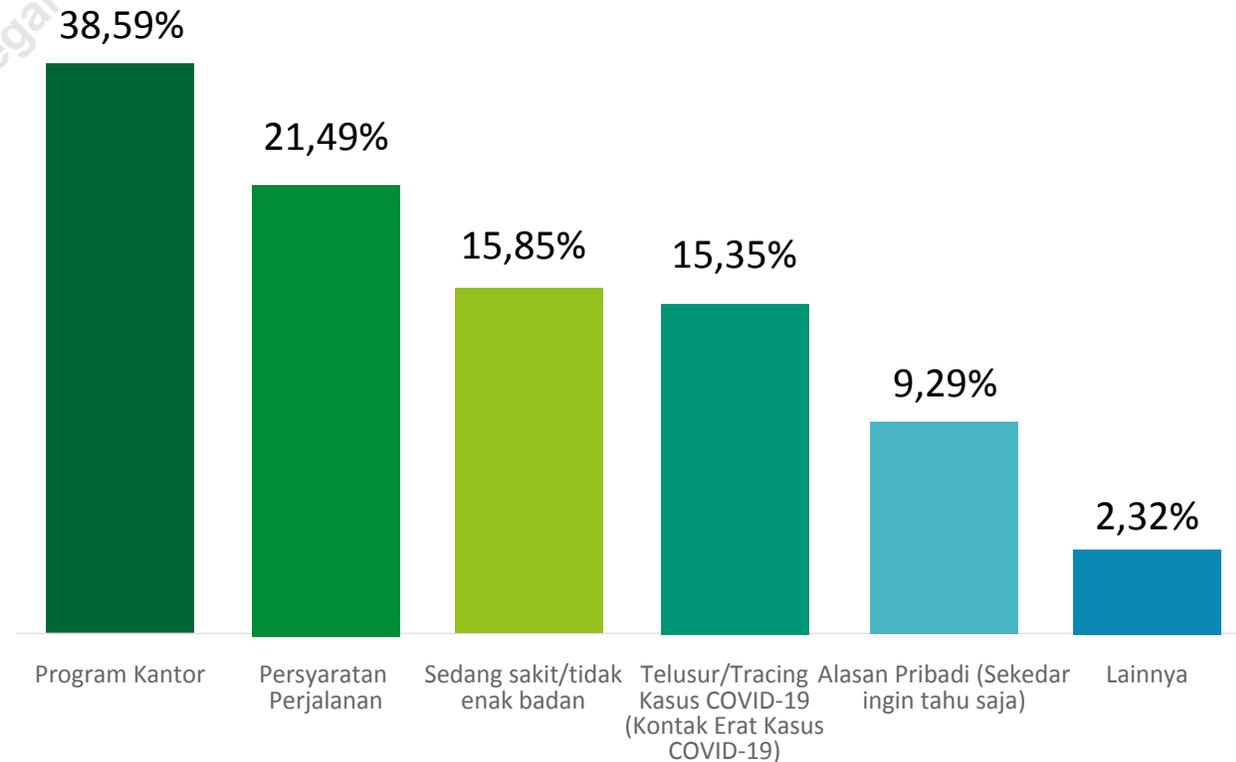


19.35%

19 dari 100

responden yang pernah melakukan tes COVID-19 mengaku pernah dinyatakan positif COVID-19

Alasan Responden*) Melakukan Tes COVID-19

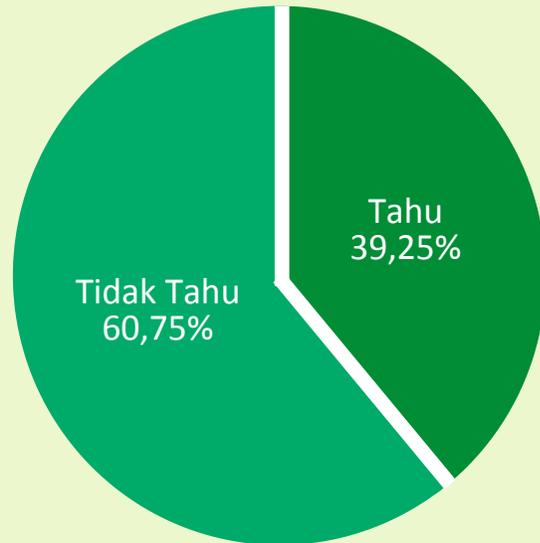


*Responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban



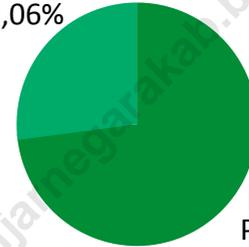
PEMANFAATAN *TELEMEDICINE* DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Pengetahuan Responden Tentang *Telemedicine*



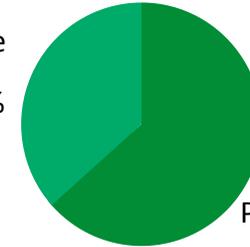
Karakteristik Responden yang Mengetahui *Telemedicine*

Pernah Positif
27,06%



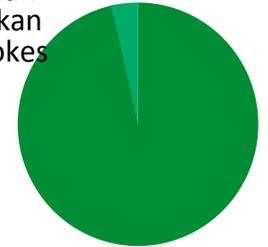
Belum/Tidak Pernah Positif
72,94%

SMA ke Bawah
36,58%



Perguruan Tinggi
63,42%

Tidak Pernah Mendapatkan Edukasi Prokes
3,59%



Mendapatkan Edukasi Prokes
96,41%

Responden yang Mengetahui *Telemedicine* menurut Kelompok Pendapatan

0-1,8 Juta Rupiah



34,17%

1,8-3 Juta Rupiah



39,12%

3-4,8 Juta Rupiah



46,95%

4,8-7,2 Juta Rupiah



46,24%

>7,2 Juta Rupiah



52,78%



80,69%

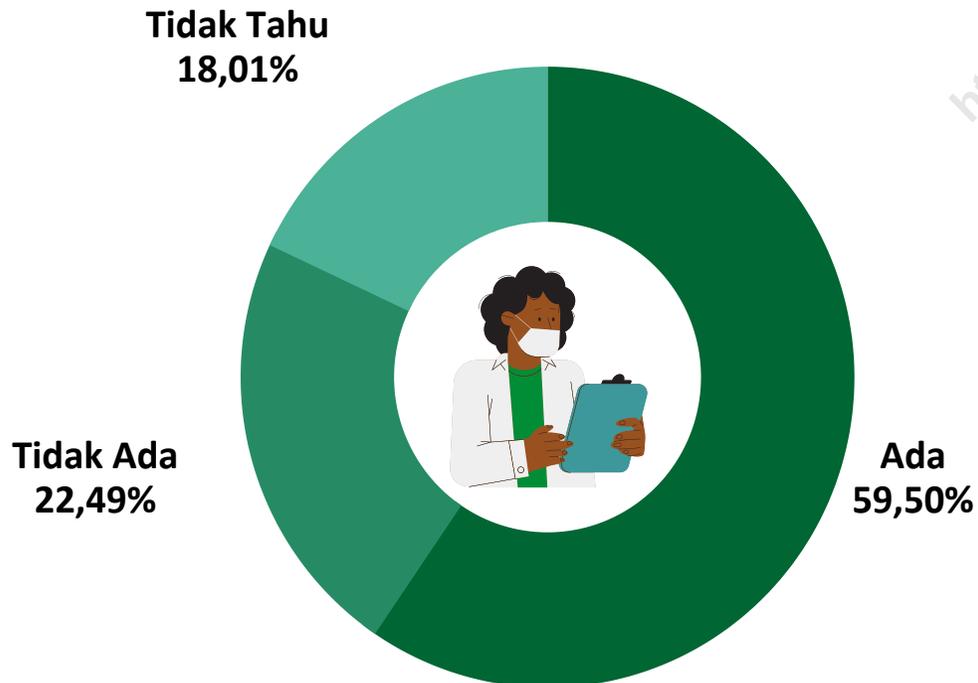
Responden yang mengetahui telemedicine mempunyai aplikasi PeduliLindungi



KEBERADAAN POSKO SATGAS COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA

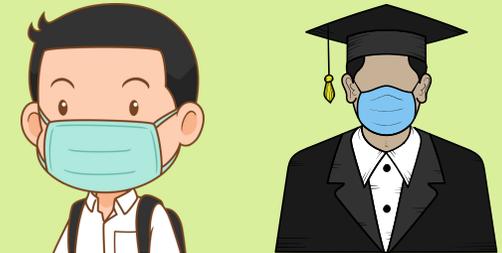
Responden yang Tidak Mengetahui Adanya Posko Satgas COVID-19 menurut Pendidikan dan menurut Pengalaman Edukasi Protokol Kesehatan

Keberadaan Posko menurut Pengetahuan Responden



Mendapatkan Edukasi Prokes 17,54%

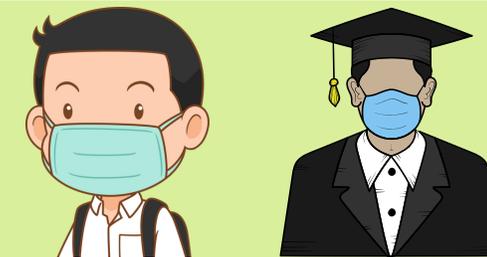
Tidak Mendapatkan 23,23%



SMA ke Bawah 18,10%

Perguruan Tinggi 7,94%

Responden yang Menjawab Tidak Ada Posko Satgas COVID-19 menurut Pendidikan dan menurut Pengalaman Edukasi Protokol Kesehatan



SMA ke Bawah 21,71%

Perguruan Tinggi 23,09%

Mendapatkan Edukasi Prokes 17,54%

Tidak Mendapatkan 39,39%



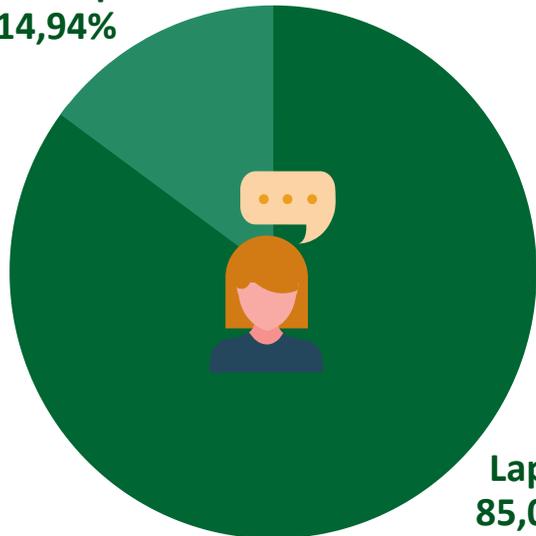


PELAPORAN KEPADA SATGAS COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Persentase Responden yang Melapor Ketika Positif COVID-19 menurut Pendidikan dan menurut Pengalaman Edukasi Protokol Kesehatan

Pelaporan Kepada RT/RW/Satgas

Tidak Laporkan
14,94%



Laporkan
85,06%



SMA ke Bawah
18,32%



Perguruan Tinggi
81,68%

Tidak Mendapatkan Edukasi
3,82%



Mendapatkan Edukasi Proses
96,18%

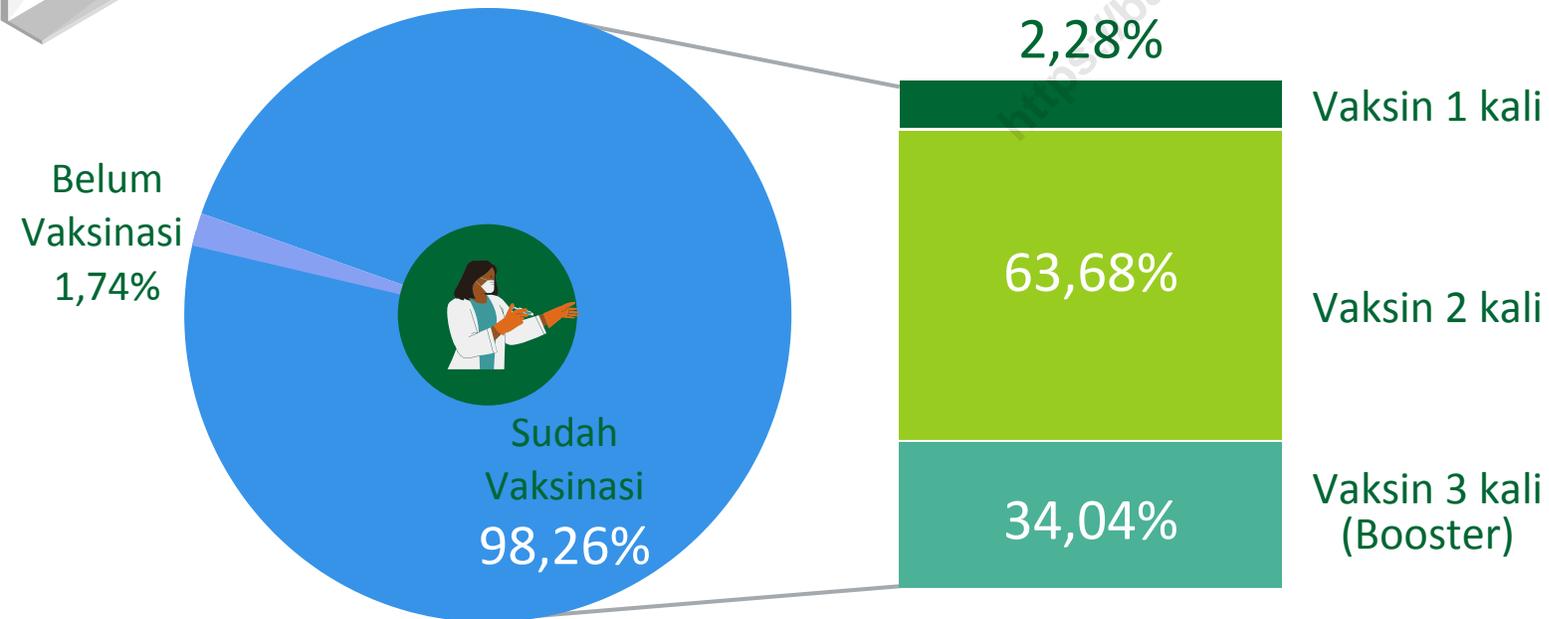




RESPONDEN MENURUT STATUS PENERIMAAN VAKSINASI DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Status Penerimaan Vaksinasi Responden

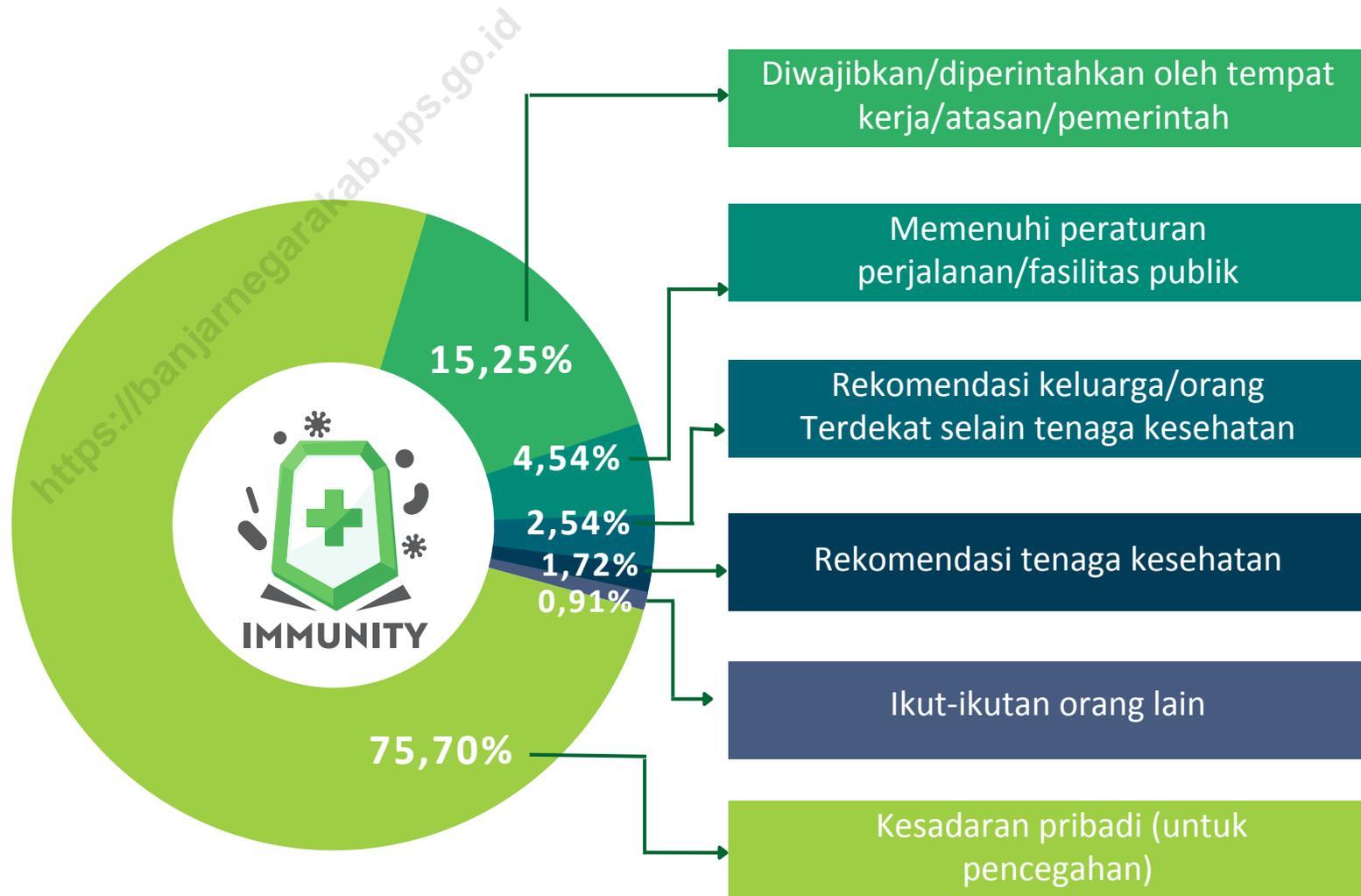


Partisipasi responden dalam mengikuti program vaksinasi COVID-19 sudah sangat baik (98,26%). Sekitar 2 dari 3 responden telah menerima vaksin sebanyak 2 kali.

ALASAN RESPONDEN MENGIKUTI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA

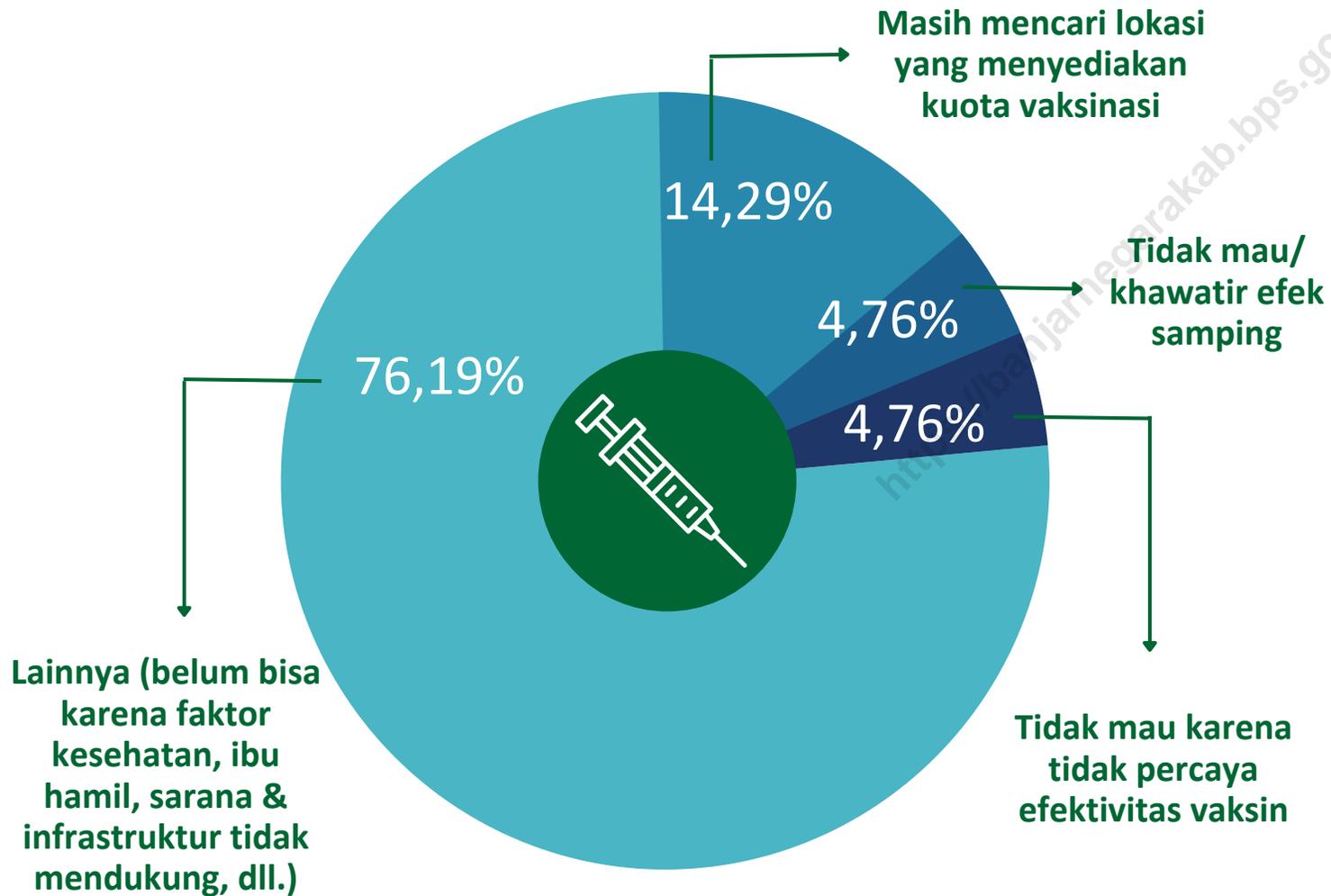


Mayoritas responden mengaku mengikuti Program Vaksinasi COVID-19 karena kesadaran pribadi (75,70%). Namun, masih ada sebagian kecil responden yang mengikuti Vaksinasi COVID-19 karena ikut-ikutan saja (0,91%)





ALASAN RESPONDEN **BELUM MENGIKUTI** PROGRAM VAKSINASI COVID-19 **DI KABUPATEN BANJARNEGARA**



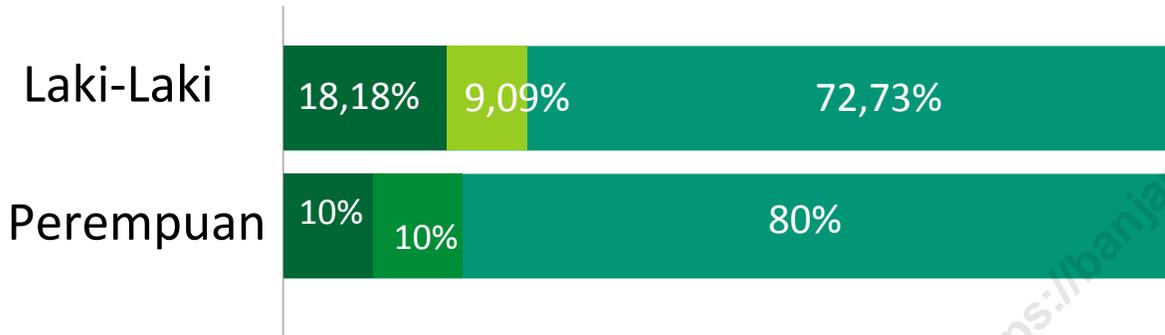
Masih ada sebagian responden yang belum melakukan vaksinasi karena khawatir dengan efek samping atau tidak percaya efektivitas vaksin (9,52%)



SEBARAN RESPONDEN MENURUT JENIS KELAMIN DAN ALASAN BELUM/SUDAH MENGIKUTI VAKSINASI DI KABUPATEN BANJARNEGARA



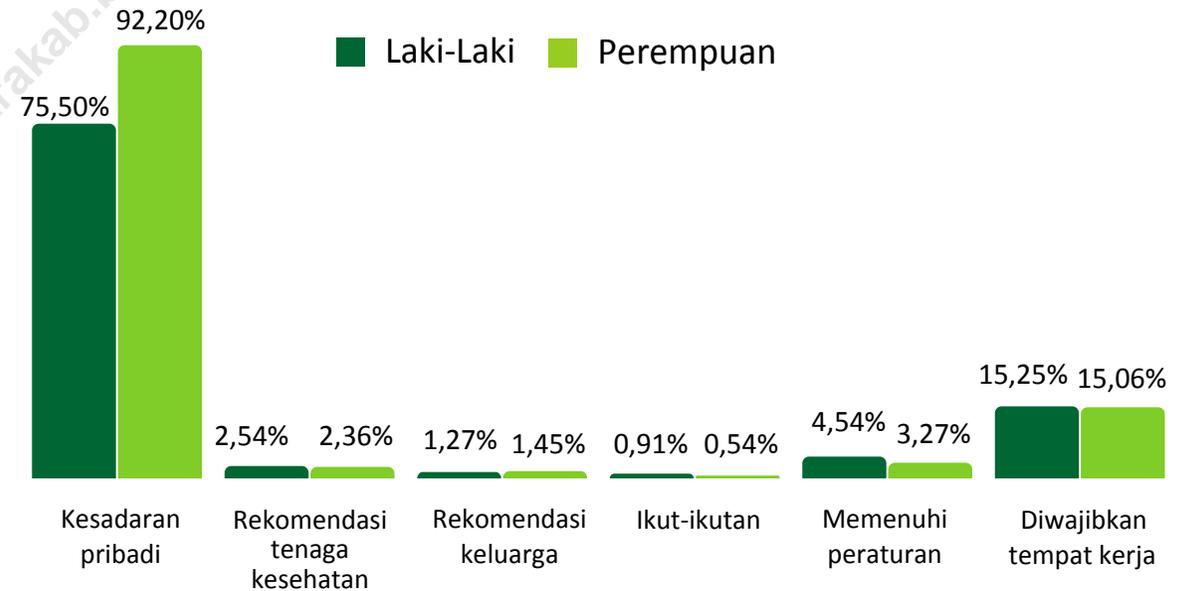
Alasan *Belum* Vaksin



- Masih mencari lokasi yang menyediakan kuota vaksinasi
- Tidak mau karena khawatir dengan efek samping
- Tidak percaya efektivitas vaksin
- Lainnya (belum bisa karena faktor kesehatan, ibu hamil, sarana & infrastruktur tidak mendukung, dll.)



Alasan *Sudah* Vaksin

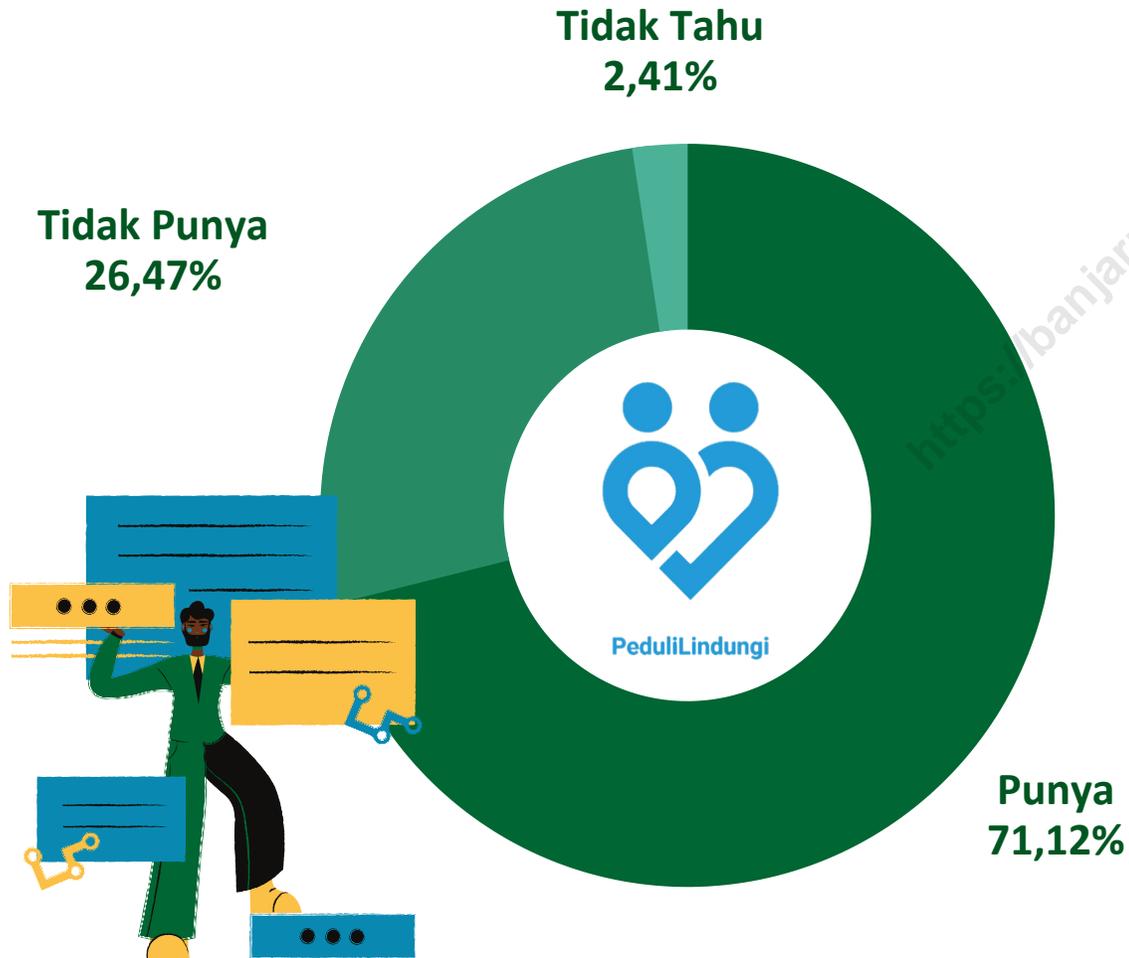


- Baik responden laki-laki maupun perempuan, mayoritas belum melakukan vaksinasi karena faktor kesehatan, ibu hamil, sarana dan infrastruktur tidak mendukung, dll.
- Sekitar 3 dari 4 responden laki-laki yang sudah divaksin melakukan vaksinasi karena kesadaran pribadi.

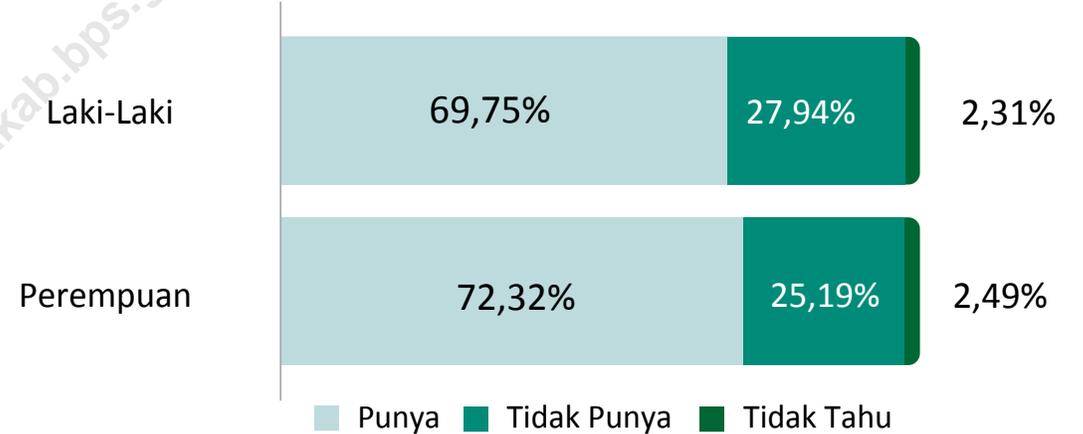




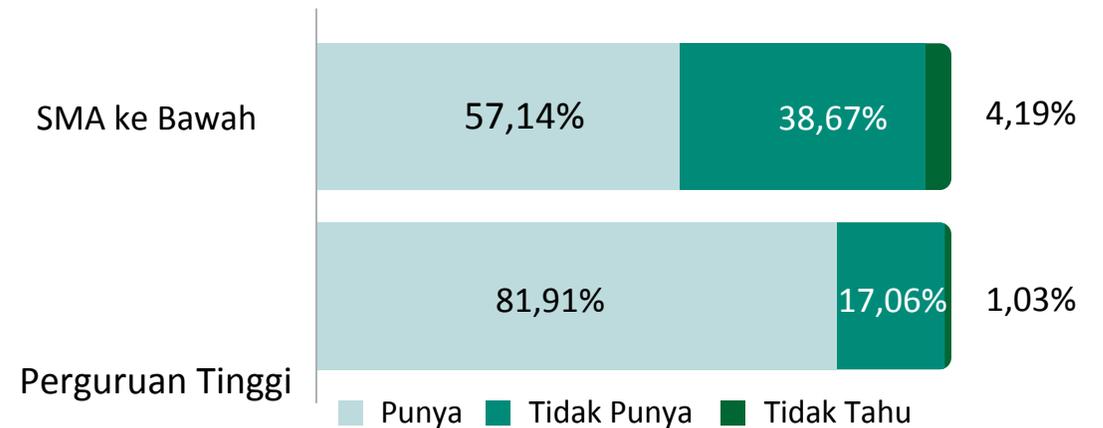
KEPEMILIKAN APLIKASI PEDULILINDUNGI DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Menurut Jenis Kelamin



Menurut Pendidikan

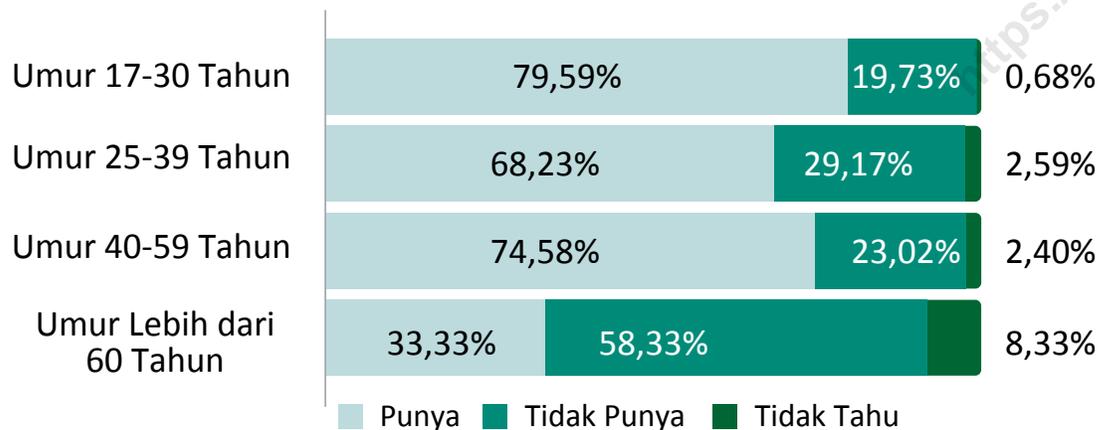




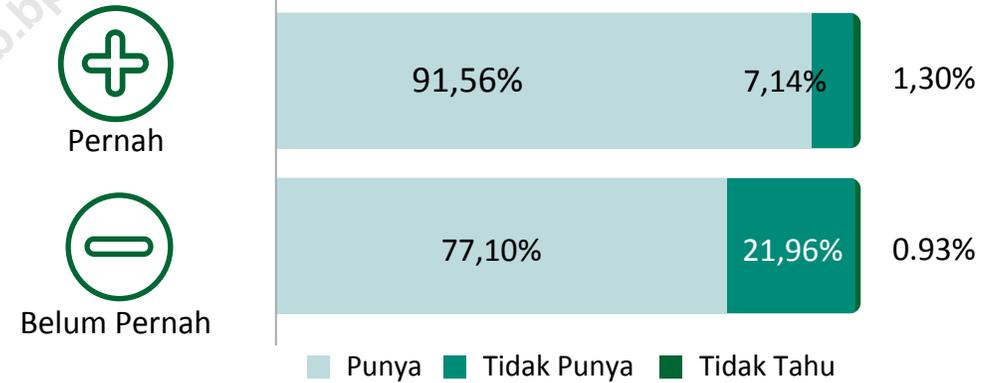
PENGGUNAAN APLIKASI PEDULILINDUNGI MENURUT UMUR DAN PENDIDIKAN RESPONDEN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



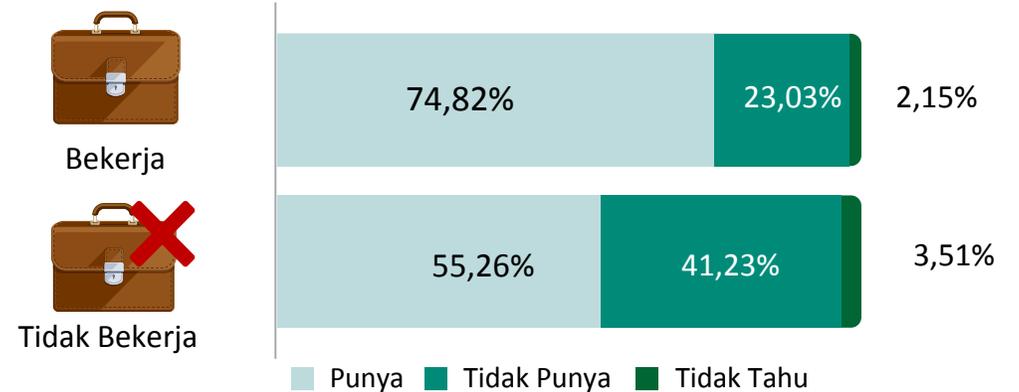
Menurut Kelompok Umur



Menurut Pengalaman Terpapar COVID-19

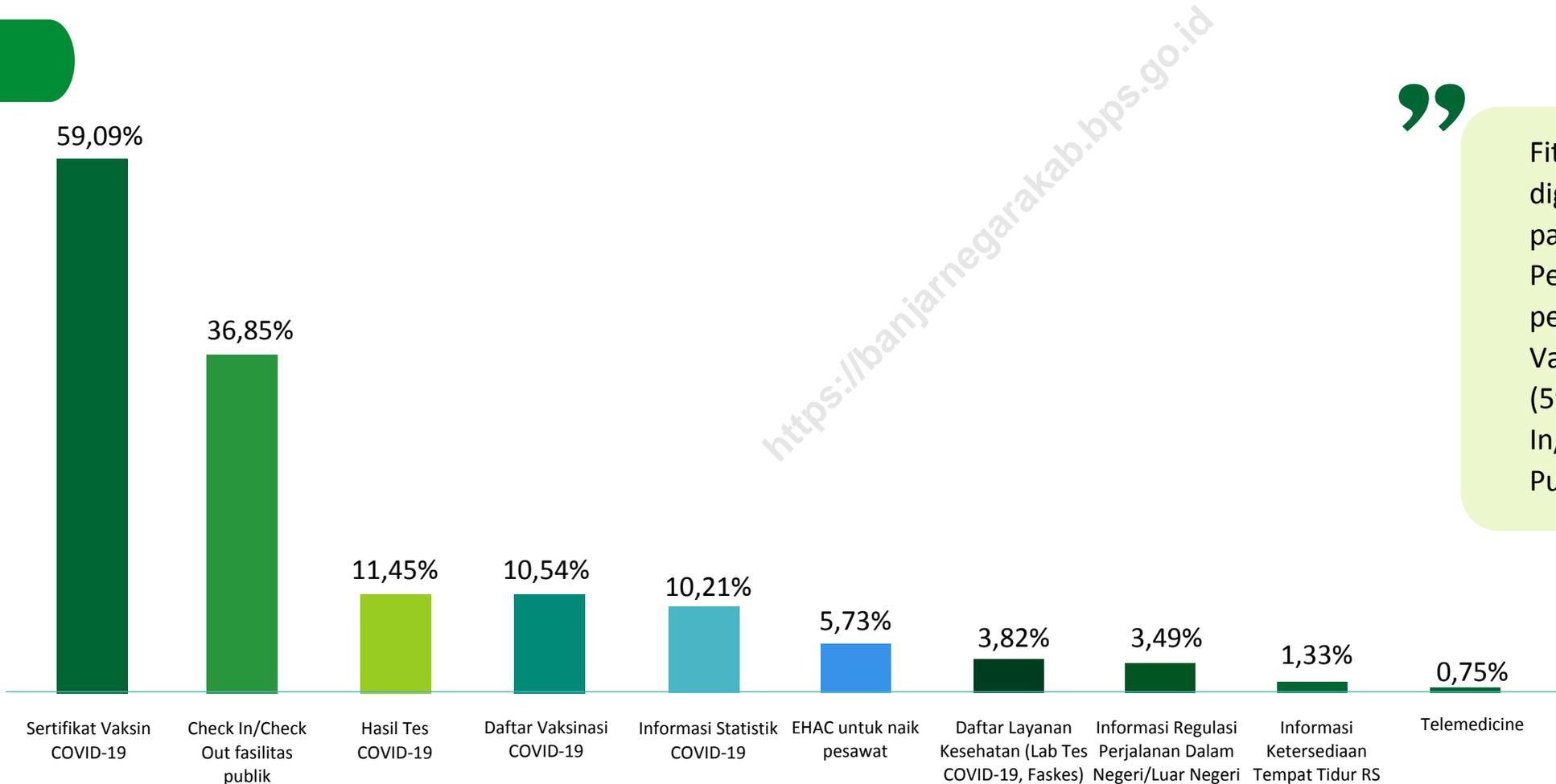


Menurut Kegiatan





PENGGUNAAN FITUR APLIKASI PEDULILINDUNGI DI KABUPATEN BANJARNEGARA



”

Fitur yang paling banyak digunakan responden pada aplikasi PeduliLindungi adalah pengecekan Sertifikat Vaksin COVID-19 (59,09%) dan Check In/Check Out Fasilitas Publik (36,85%).

5

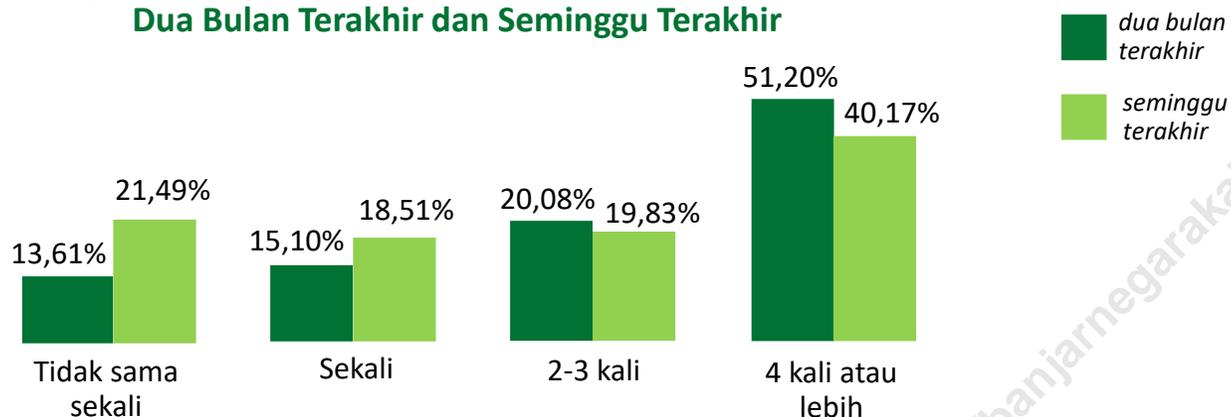
Mobilitas Responden pada Masa Pandemi COVID-19



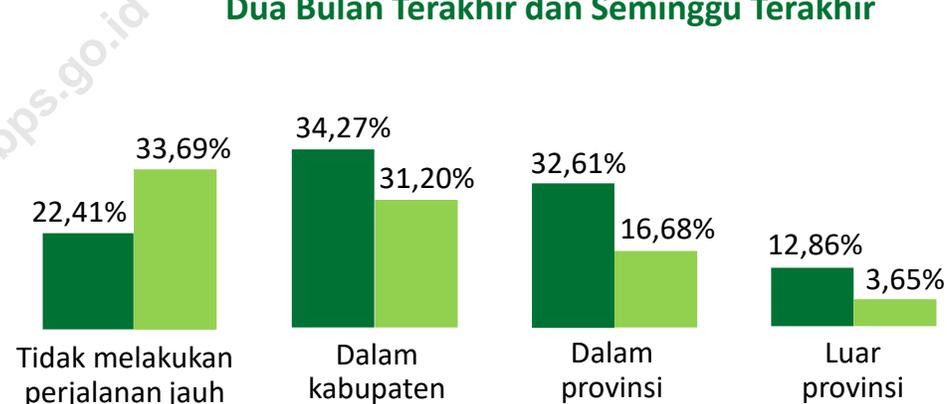


RESPONDEN YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DAN DAERAH TUJUANNYA DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Responden yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



Daerah Tujuan Perjalanan Responden *) Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



*) Responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban

Pola Perjalanan ke Luar Rumah Responden Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir

		Seminggu terakhir				Total
		Tidak sama sekali	sekali	2-3 kali	4 kali atau lebih	
Dua bulan terakhir	Tidak sama sekali	11,04	1,58	0,66	0,33	13,61
	sekali	6,56	5,81	1,74	1,00	15,10
	2-3 kali	2,99	8,22	6,31	2,57	20,08
	4 kali atau lebih	0,91	2,90	11,12	36,27	51,20
	Total	21,49	18,51	19,83	40,17	100,00

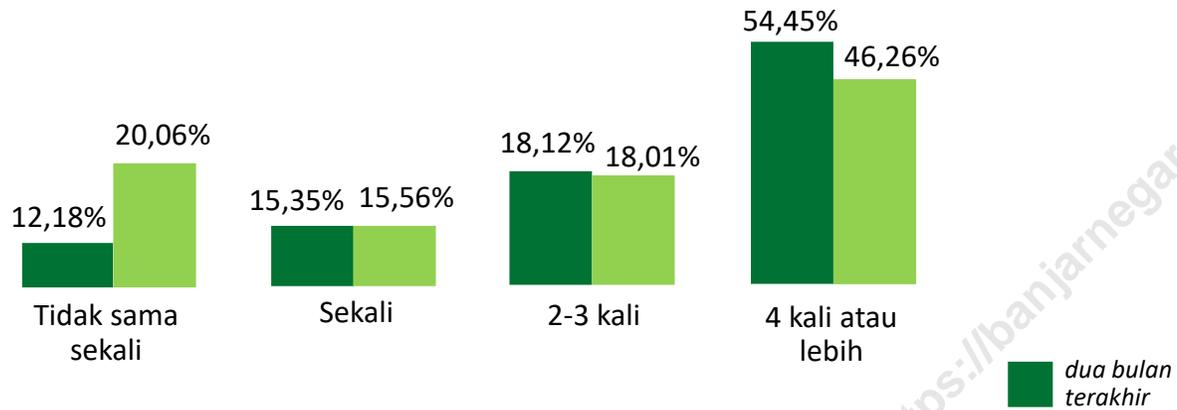
Responden yang melakukan perjalanan ke luar rumah seminggu terakhir cenderung lebih sedikit dibanding dua bulan terakhir



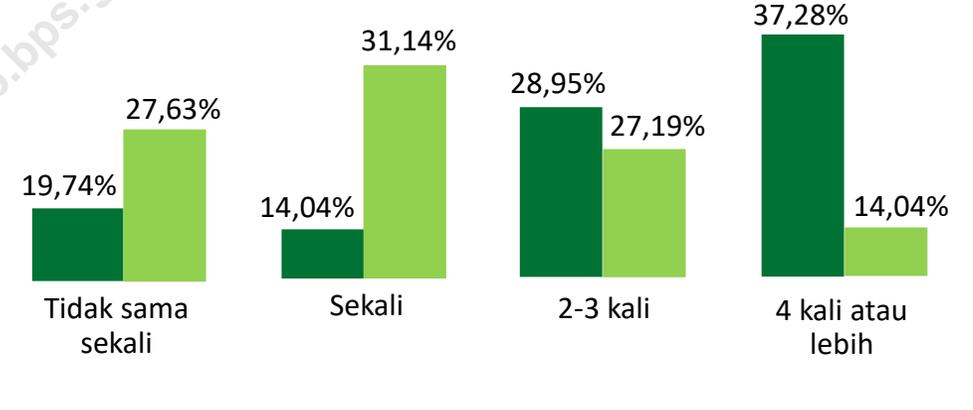


RESPONDEN YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DAN DAERAH TUJUANNYA DI KABUPATEN BANJARNEGARA MENURUT KEGIATAN

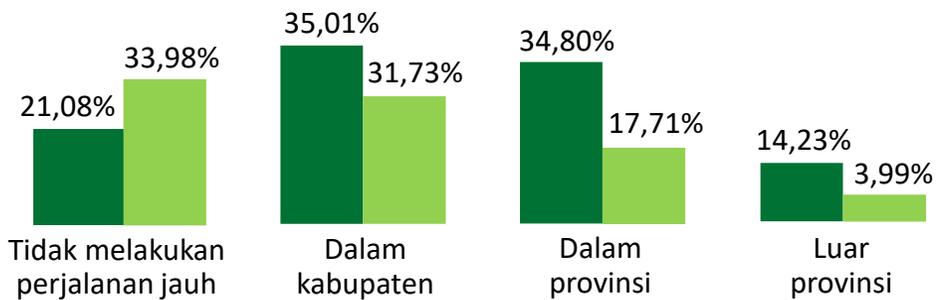
Responden **Bekerja** yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



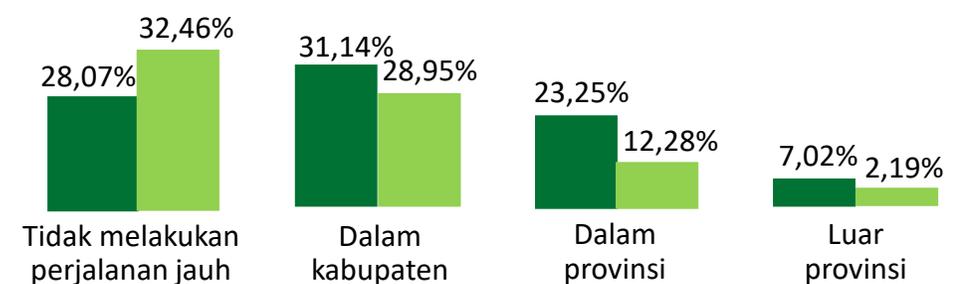
Responden **Tidak Bekerja** yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



Daerah Tujuan Perjalanan Responden **Bekerja** *) Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



Daerah Tujuan Perjalanan Responden **Tidak Bekerja** *) Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



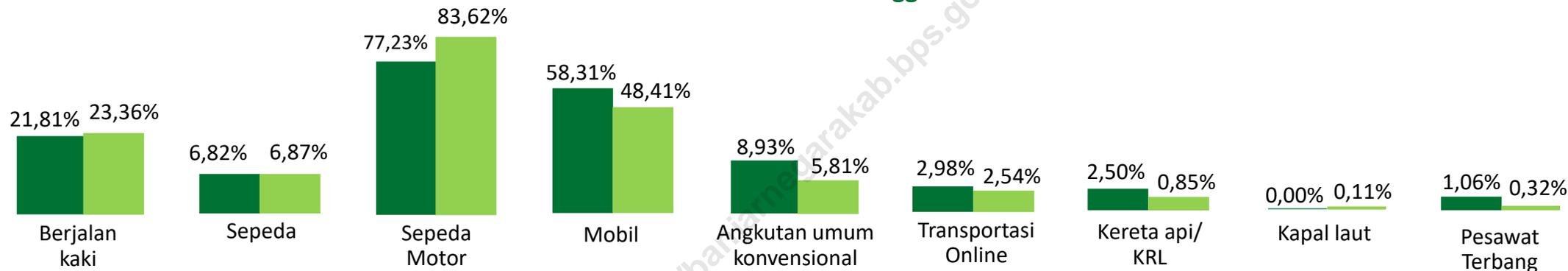
*) Responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban

Responden yang **tidak bekerja** relatif mengurangi perjalanan lebih banyak dalam seminggu terakhir

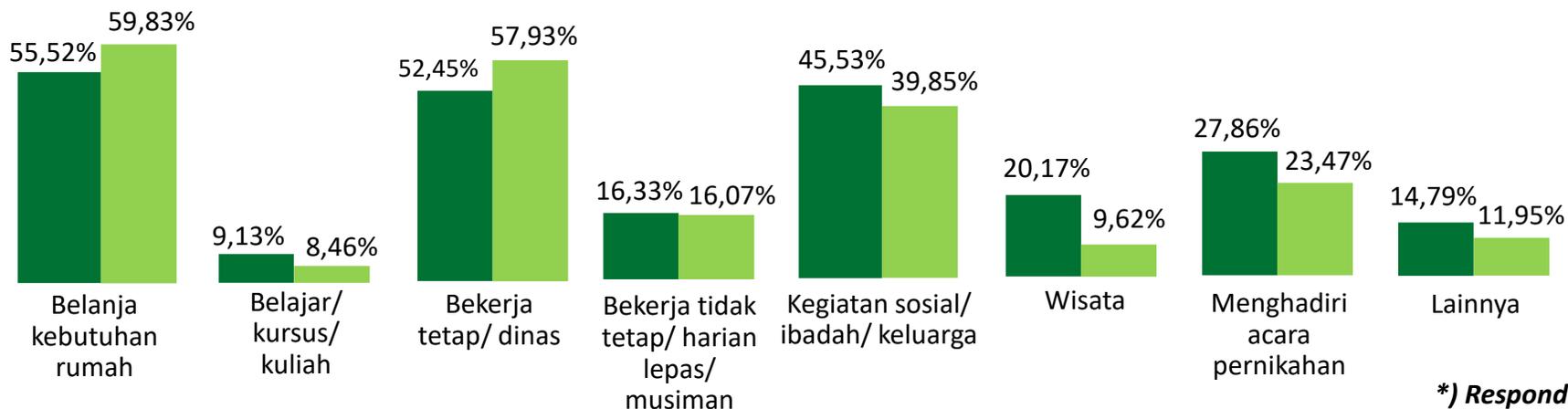


MODA TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN DAN MAKSUD RESPONDEN MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Moda Transportasi yang Digunakan Responden untuk Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah *)
Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



Maksud/Keperluan Responden untuk Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah *)
Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



dua bulan terakhir
seminggu terakhir

Penggunaan moda transportasi umum oleh responden seminggu yang lalu relatif **lebih rendah** dibanding dua bulan terakhir.

Namun, maksud perjalanan responden untuk belanja dan bekerja tetap seminggu terakhir relatif **lebih tinggi** dibanding kondisi dua bulan terakhir

*) Responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban

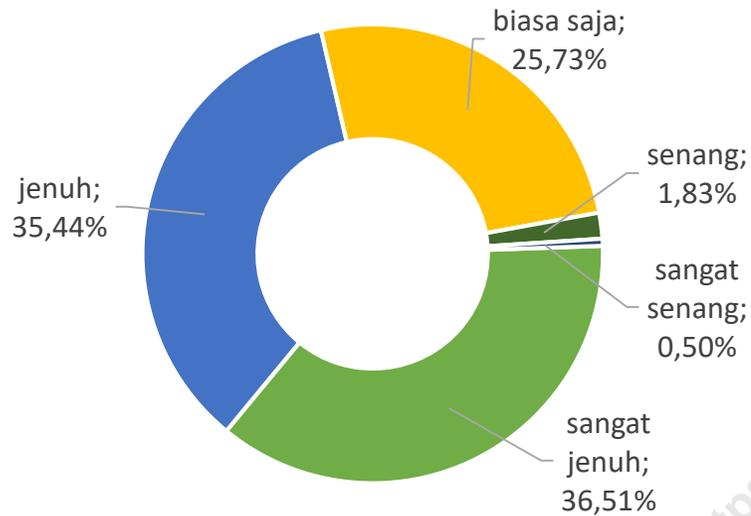
6

Respons Responden dalam Menyikapi Pembatasan Kegiatan

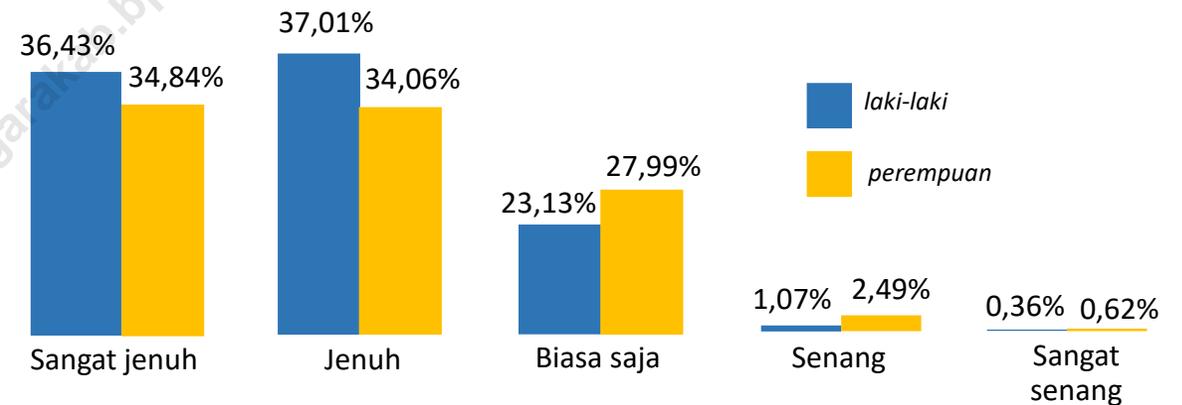




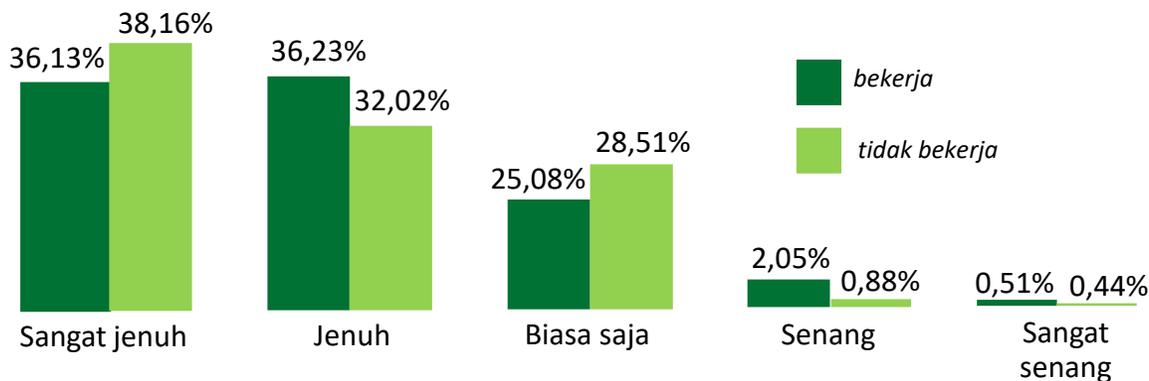
PERASAAN RESPONDEN SELAMA PEMBATASAN KEGIATAN DI LUAR RUMAH DI KABUPATEN BANJARNEGARA MENURUT KEGIATAN DAN JENIS KELAMIN



Menurut Jenis Kelamin



Menurut Kegiatan Sehari-hari



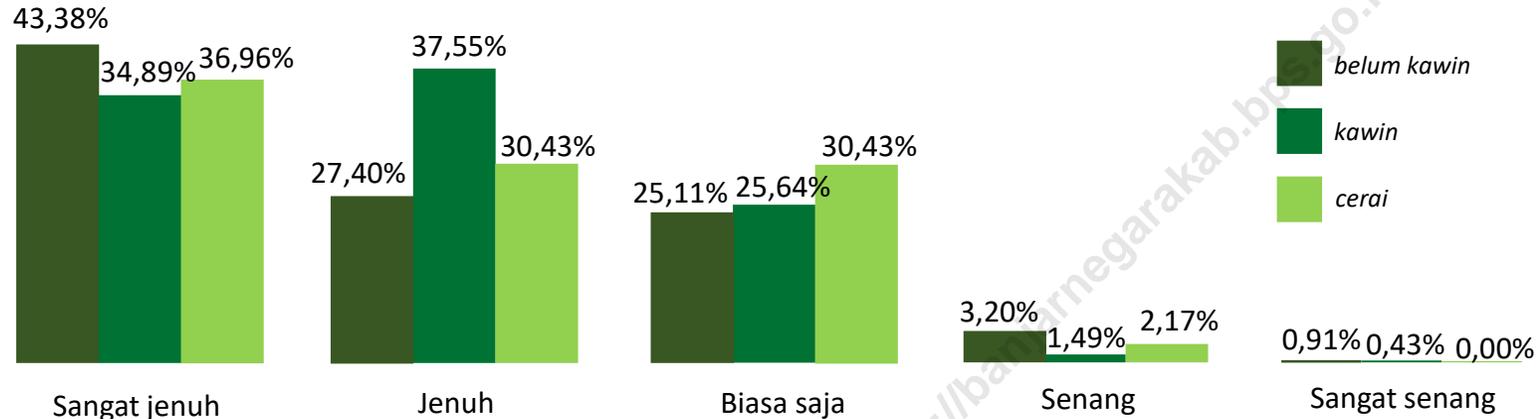
Mayoritas responden merasa jenuh selama masa pembatasan kegiatan, baik responden bekerja maupun tidak bekerja.

Responden laki-laki cenderung lebih banyak yang mengalami kejenuhan selama masa pembatasan kegiatan dibanding responden perempuan.



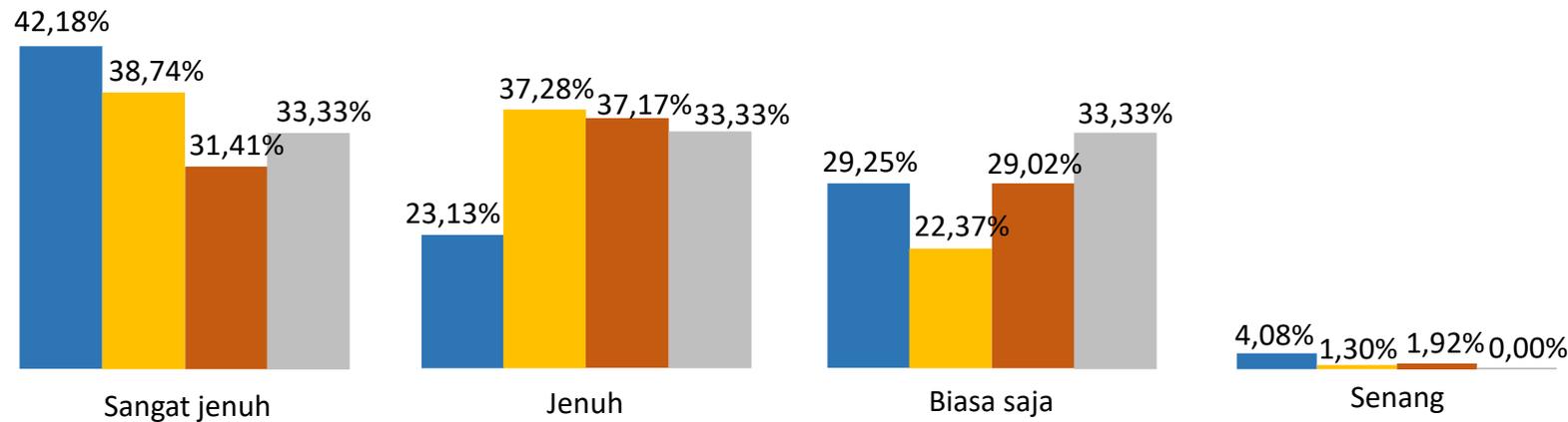
PERASAAN RESPONDEN SELAMA PEMBATAHAN KEGIATAN DI LUAR RUMAH DI KABUPATEN BANJARNEGARA MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN UMUR

Menurut Status Perkawinan



Lebih dari 2/3 responden berstatus kawin merasa kejenuhan selama pembatasan kegiatan masyarakat.

Responden usia muda (di bawah 25 tahun) mengalami kejenuhan yang dalam selama pembatasan kegiatan masyarakat.

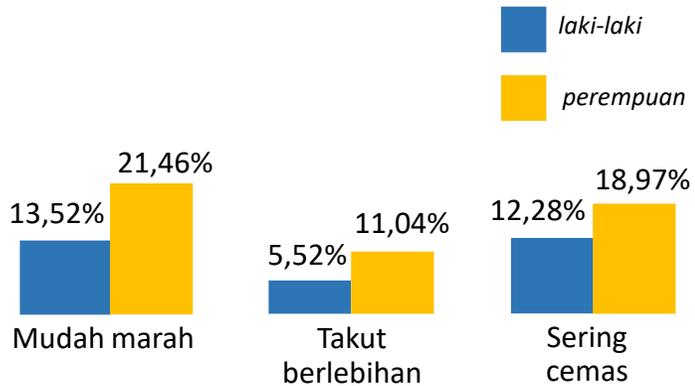


Menurut Kelompok Umur



KONDISI MENTAL RESPONDEN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR DI KABUPATEN BANJARNEGARA

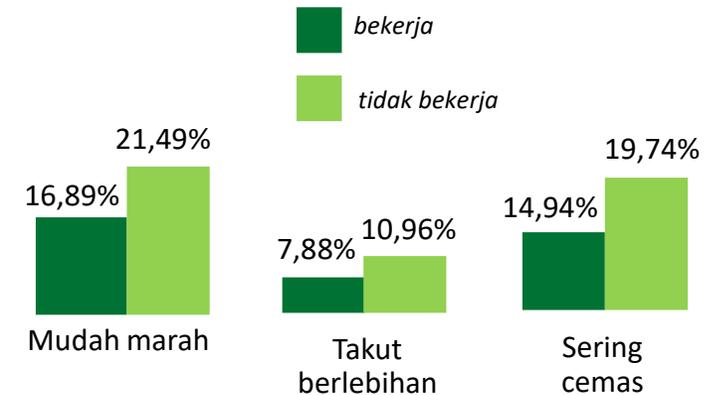
Menurut Jenis Kelamin



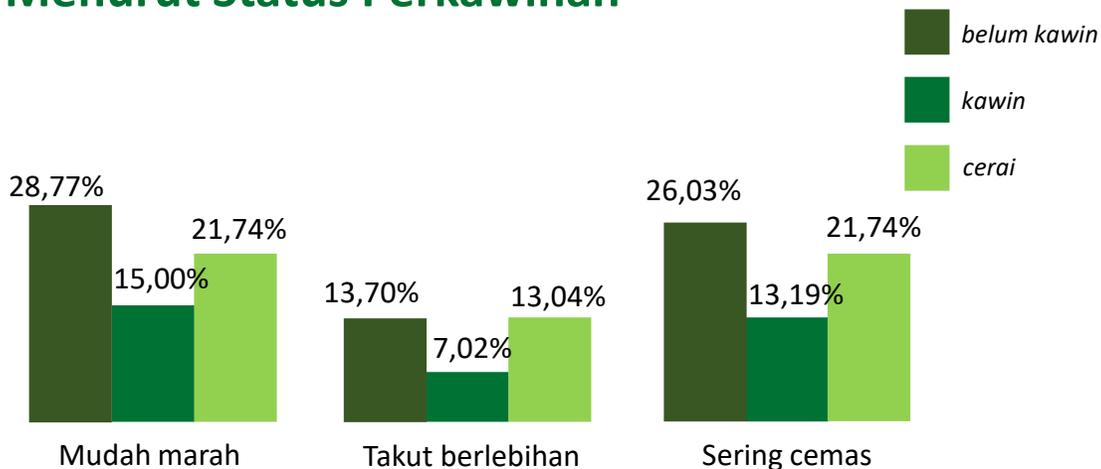
Kondisi mental responden selama seminggu terakhir *relatif baik*. Hal ini ditunjukkan dengan tidak lebih dari separuh responden yang merasa mudah marah, takut berlebihan, atau sering cemas.

kelompok *umur muda (17-24 tahun)* relatif paling banyak yang memiliki *kondisi mental kurang baik* selama seminggu terakhir.

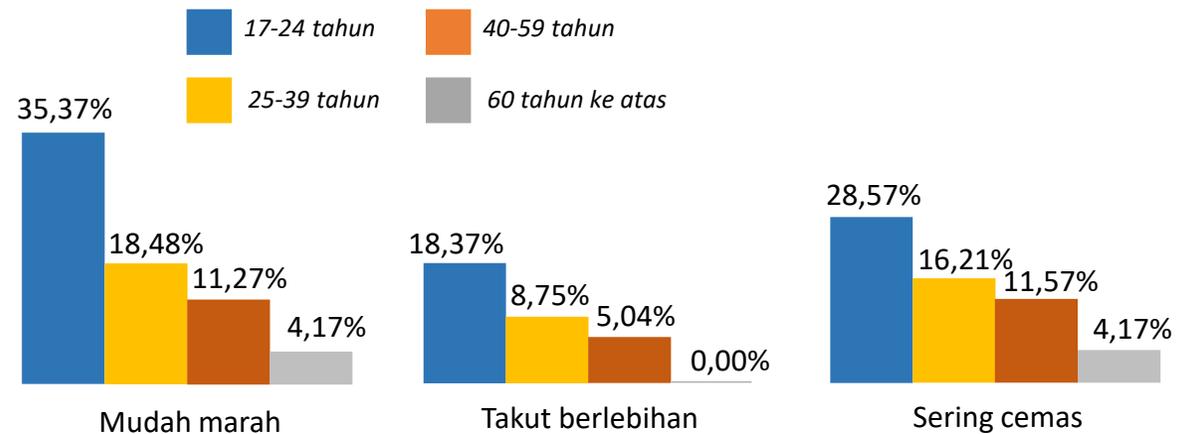
Menurut Kegiatan Sehari-hari



Menurut Status Perkawinan



Menurut Kelompok Umur





KEGIATAN RESPONDEN UNTUK TETAP SEMANGAT DAN EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA



Banyak berdoa

97,34%

Berolahraga

80,33%



Berkomunikasi dengan keluarga

96,51%



Mengunjungi keluarga/ kerabat

68,38%



Melakukan hobi

84,32%

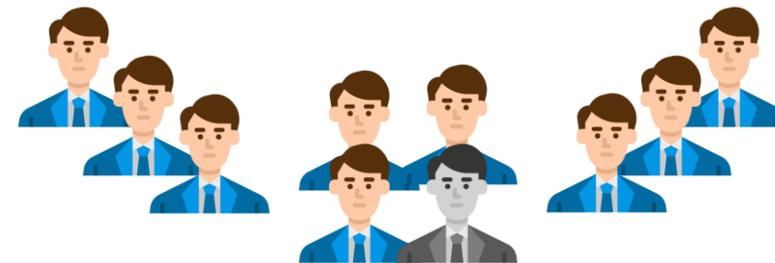
Menghentikan akses berita

66,39%



Rekreasi

41,00%



9 dari 10 responden menyatakan sudah pernah mendapatkan edukasi dan informasi terkait penerapan protokol kesehatan di wilayah tempat tinggalnya

Mayoritas responden mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat selama pandemi. Peningkatan intensitas beribadah, berkomunikasi dengan keluarga, dan menjalankan hobi menjadi pilihan utama kegiatan responden.

*) Responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban

7

Akses Informasi tentang COVID-19

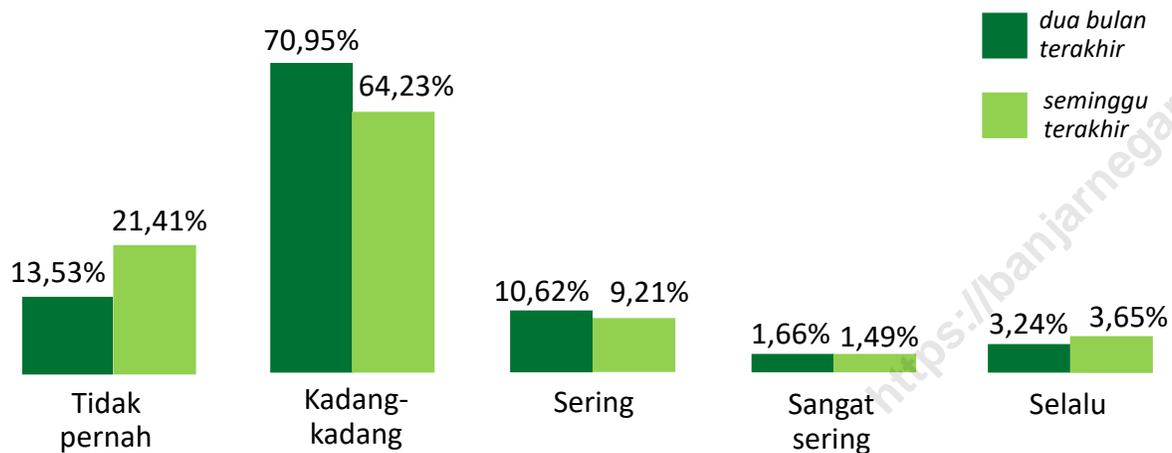
<https://banjarnegarakab.bps.go.id>





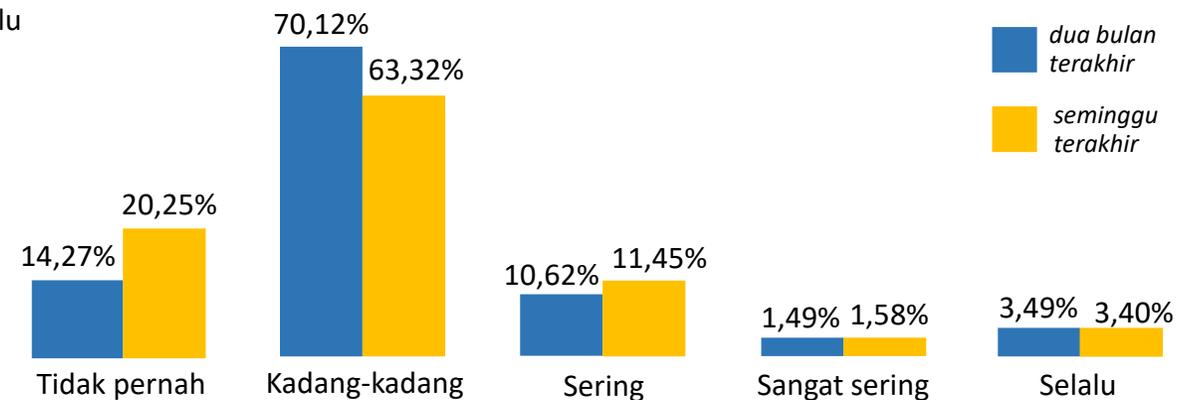
PERHATIAN RESPONDEN TERHADAP PEMBERITAAN COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Responden yang Mengikuti Perkembangan Berita Kasus COVID-19 Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



Responden yang mengikuti perkembangan berita terkait respon pemerintah dalam penanganan COVID-19 relatif rendah. *Sebagian besar responden sudah semakin kurang peduli dengan hal tersebut.*

Responden yang Mengikuti Respon Pemerintah terhadap COVID-19 Dua Bulan Terakhir dan Seminggu Terakhir



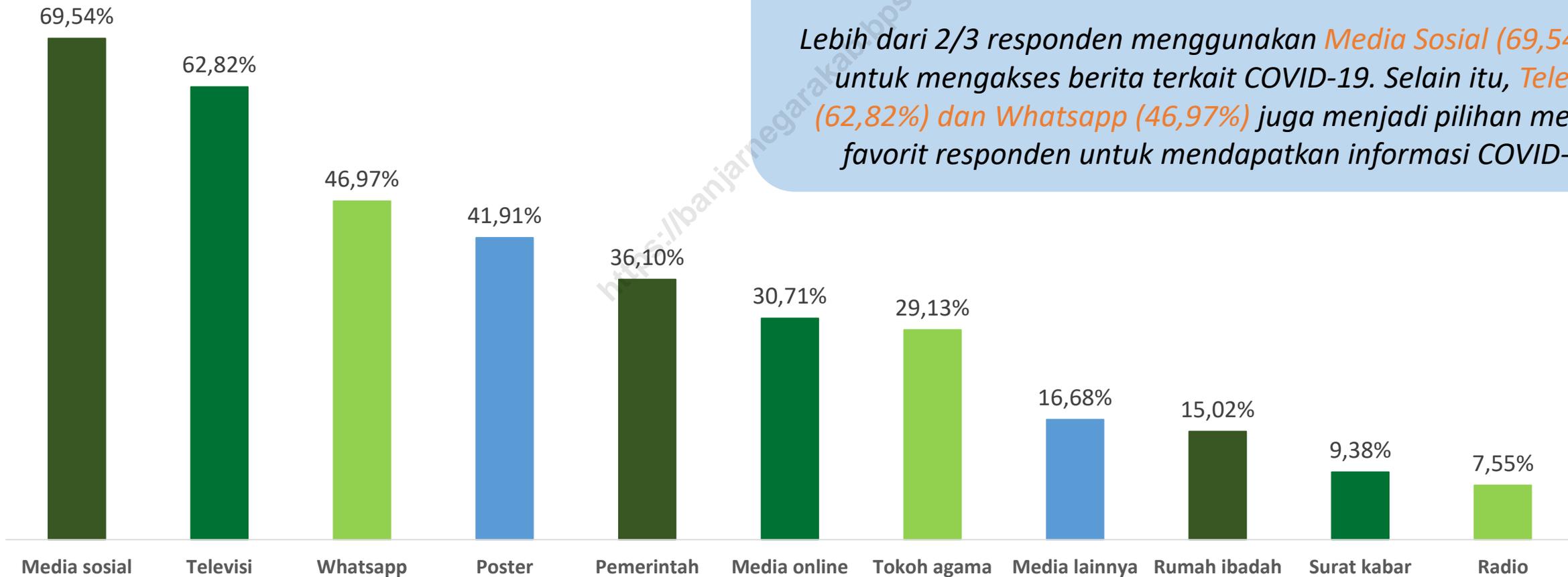
Dalam dua bulan terakhir, perhatian responden terhadap perkembangan berita kasus COVID-19 cenderung rendah. Namun ada peningkatan proporsi responden yang selalu update berita tersebut seminggu terakhir.



MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI YANG DIPILIH RESPONDEN *) TERKAIT PEMBERITAAN COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA



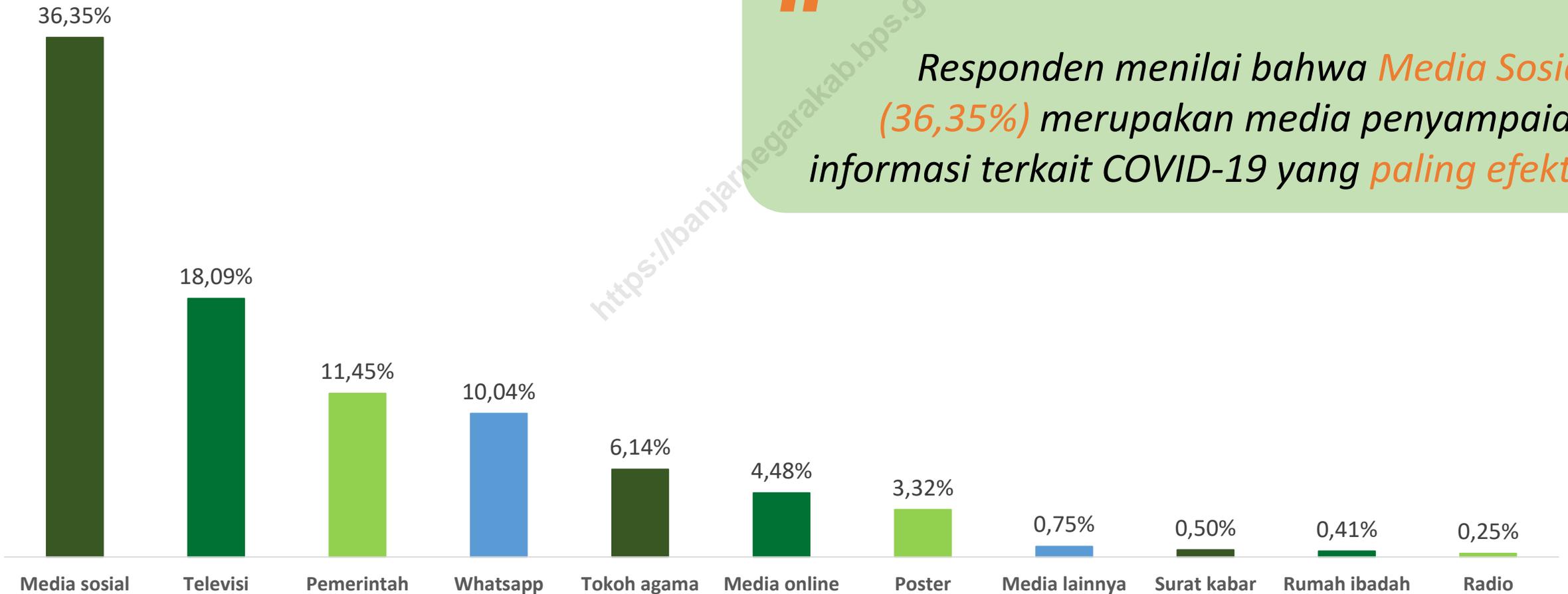
Lebih dari 2/3 responden menggunakan **Media Sosial (69,54%)** untuk mengakses berita terkait COVID-19. Selain itu, **Televisi (62,82%)** dan **Whatsapp (46,97%)** juga menjadi pilihan media favorit responden untuk mendapatkan informasi COVID-19.



*) Responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban



MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI YANG PALING EFEKTIF MENURUT RESPONDEN TERKAIT PEMBERITAAN COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA

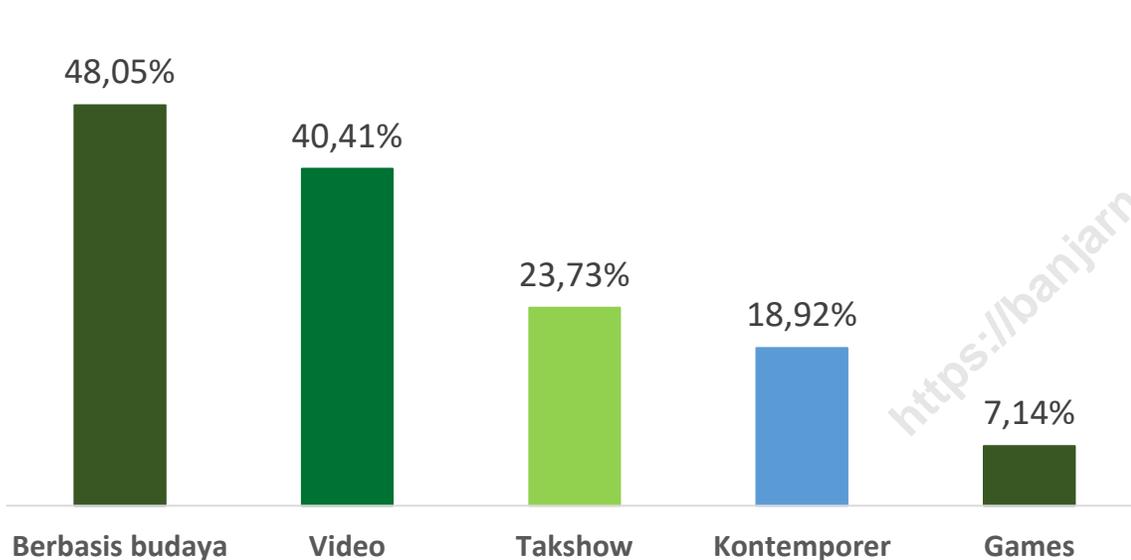


Responden menilai bahwa **Media Sosial (36,35%)** merupakan media penyampaian informasi terkait COVID-19 yang **paling efektif**

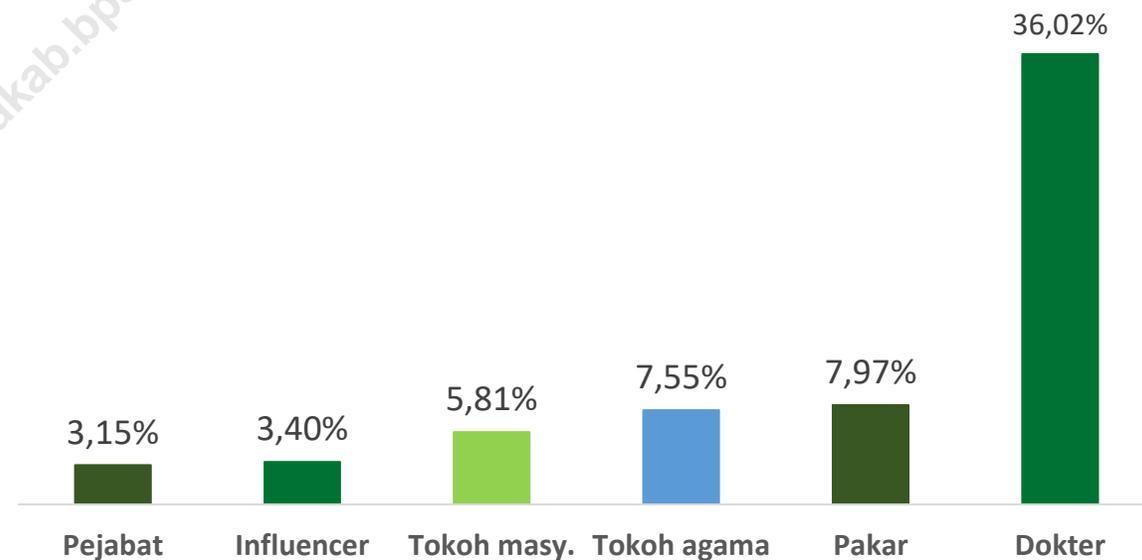


MATERI EDUKASI DAN PEMATERI YANG PALING DIMINATI RESPONDEN TERKAIT COVID-19 DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Materi Edukasi yang Diminati *)



Pemateri yang Dipercaya



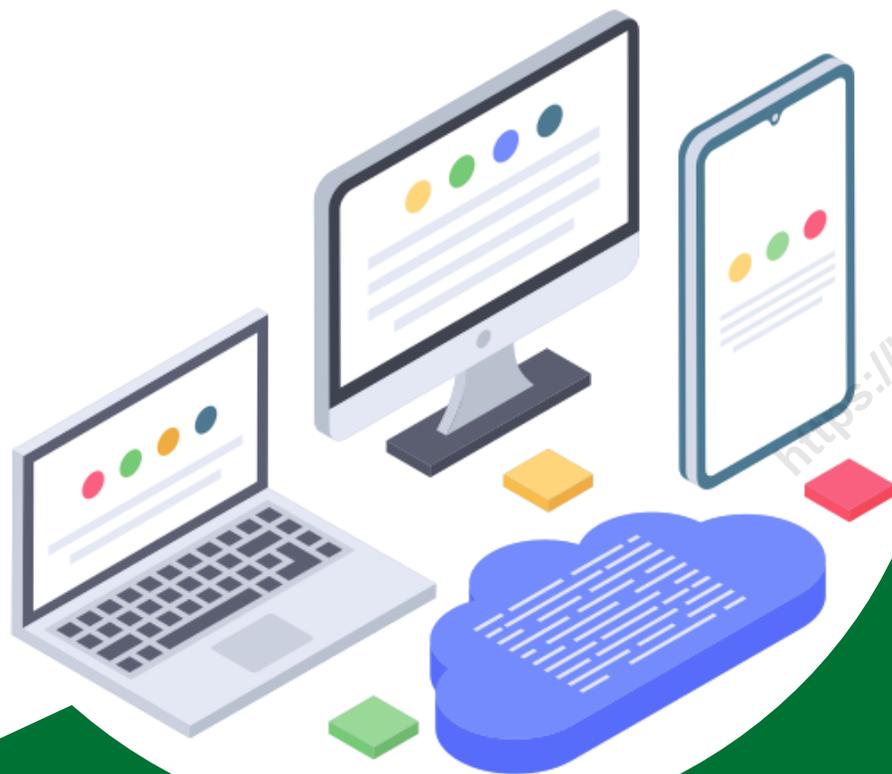
Sebagian besar responden (48,05%) tertarik dengan materi edukasi terkait protokol kesehatan dan COVID-19 berupa **konten berbasis budaya**.



Sebagian besar responden (36,02%) paling percaya pada **dokter** dalam menyampaikan materi edukasi terkait protokol kesehatan dan COVID-19.



*) Responden dapat memilih lebih dari 1 jawaban



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Jln. Selamanik 33, Banjarnegara
Jawa Tengah 53415
(0286) 591893
bps3304@bps.go.id
www.banjarnegarakab.bps.go.id